

**ANALISIS GAYA BELAJAR VISUAL, AUDIOTORI DAN KINESTETIK
SISWA DALAM PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
(STUDY KASUS PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMPN 1 PURWANTORO)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo
dalam Rangka Memperoleh Gelar S1



OLEH:

SUSI LESTARI

NIM: 211416026

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PONOROGO

OKTOBER 2020

ABSTRAK

Susi, Lestari. 2020. “Analisis Gaya Belajar Visual, auditori dan Kinestetik siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Purwanto)”. Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing **Muhammad Widda Djuhan, S.Ag, M.Si.**

Kata kunci :Gaya Belajar, Visual, Auditori, Kinestetik, Siswa.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwanto dapat dikategorikan kurang, dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Hal ini dikarenakan pada proses belajar di dalam kelas kurang membuat siswa tertarik akan gaya mengajar yang diterapkan oleh guru. Pembelajaran yang terlalu monoton dan terlalu banyak materi yang susah dipahami. Siswa membutuhkan sesuatu yang baru untuk menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui bentuk gaya belajar Visual siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwanto. (2) Untuk mengetahui bentuk gaya belajar auditori siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwanto. (3) Untuk mengetahui bentuk gaya belajar kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwanto. (4) Untuk mengetahui hasil belajar visual, auditori, dan kinestetik dalam mengembangkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Purwanto.

Rancangan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Purwanto dengan subjek penelitian siswa kelas VIII E berjumlah 32 siswa.

Hasil penelitian dalam rumusan masalah pertama yaitu bentuk gaya belajar visual dalam pengembangan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 purwanto dengan materi pelaku ekonomi antara lain: (1) belajar dengan menggunakan papan tulis dan LCD, (2) belajar dengan meringkas materi yang telah disampaikan, (3) belajar dengan melihat video.

Hasil penelitian dalam rumusan masalah kedua yaitu bentuk gaya belajar auditori siswa dalam pengembangan mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwanto yaitu: (1) belajar dengan diskusi bersama, (2) belajar sambil mendengarkan musik.

Hasil penelitian dalam rumusan masalah ketiga yaitu bentuk gaya belajar siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik adalah: (1) belajar dengan menggunakan bahasa tubuh (2) membaca sambil berjalan. Guru mengembangkan gaya belajar kinestetik siswa dengan mengamati lingkungan sekitar dan dikaitkan dengan materi pelajaran IPS. Gaya belajar kinestetik juga mampu mengembangkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

Hasil penelitian dalam rumusan masalah ketiga yaitu hasil dari gaya belajar visual, auditori dan kinestetik masing-masing siswa mempunyai nilai yang baik pada gaya belajar yang cenderung dimiliki oleh masing-masing siswa tersebut. Siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar visual mempunyai nilai yang baik pada saat guru menerapkan/menggunakan gaya belajar visual (menggunakan LCD dan papan tulis) pada saat proses belajar mengajar. Begitupun, jika guru menggunakan gaya belajar auditori (metode diskusi) siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar auditori mendapatkan nilai yang baik dibandingkan ketika guru menggunakan gaya belajar lainnya. Sama halnya dengan siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar kinestetik, nilai yang siswa dapatkan ketika guru menggunakan gaya belajar kinestetik pada materi yang sedang dipelajari dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Jika ditarik kesimpulan masing-masing gaya belajar siswa baik gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa, jika guru mampu menempatkan gaya belajar tersebut sesuai pada materi yang tengah dipelajari oleh siswa, agar siswa mampu mengembangkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.

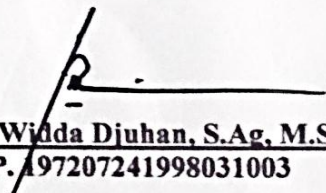
LEMBAR PERSTUJUAN

Skripsi atas nama saudara

Nama : Susi Lestari
NIM : 211416026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Analisis Gaya Belajar Visual, Audiotori dan Kinestetik Siswa dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa Belajar Siswa (Study Kasus Pada Mata Pelajaran IPS)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian monaqosah

Pembimbing


M. Widda Djuhan, S.Ag, M.Si
NIP. 197207241998031003

Ponorogo, 04 September 2020

Mengetahui,
Ketua

Juruan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



M. Widda Djuhan, S.Ag, M.Si
NIP. 197207241998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : **SUSI LESTARI**
NIM : 211416026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : **ANALISIS GAYA BELAJAR VISUAL, AUDIOTORI DAN KINESTETIK SISWA DALAM PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI KASUS PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 PURWANTORO)**

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada :

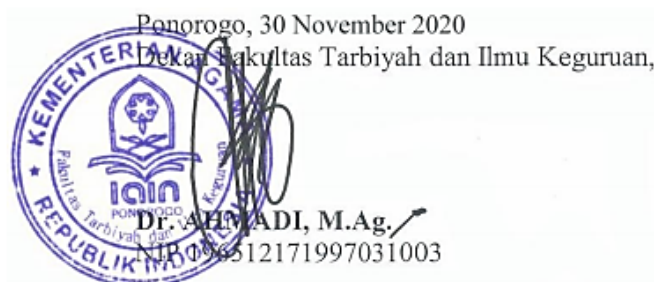
Hari : Rabu
Tanggal : 21 Oktober 2020

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 25 November 2020

Ponorogo, 30 November 2020

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Tim Penguji Skripsi :

1. Ketua Sidang : **Dr. WIRAWAN FADLY, M.Pd**
2. Penguji I : **Dr. MUKHIBAT, M.Ag**
3. Penguji II : **M. WIDDA DJUHAN, M.Si**

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Lestari
NIM : 211416026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi/Tesis : Analisis Gaya Belajar Visual, Audiotori dan Kinestetik Siswa Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Purwantoro)

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskahtersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis .

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo,



Susi Lestari
211416026



IAIN
P O N O R O G O

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Lestari

NIM : 211416026

Jurusan : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik Siswa Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Purwantoro)

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 10 Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan



Susi Lestari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan orang. Belajar dilakukan hampir setiap waktu, kapan saja, dimana saja dan sedang melakukan apa saja. Belajar juga merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Belajar dapat membawa perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan.¹

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran pada saat proses belajar sudah pasti berbeda tingkatnya, ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Perbedaan kecekatan, cara bekerja, kecenderungan terhadap soal-soal intelektual dan terhadap hal-hal yang estetis.² Perbedaan tersebut seringkali siswa menempuh cara yang berbeda untuk memahami informasi atau pelajaran yang mereka dapatkan di kelas.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Penilaian prestasi belajar siswa dinilai pada aspek kognitif dengan ditunjukkannya kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi. Bukti dari

¹ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 162

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2003), 47

meningkat atau tidaknya prestasi belajar siswa ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.³

Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwanto dapat dikategorikan kurang, dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Hal ini dikarenakan pada proses belajar di dalam kelas kurang membuat siswa tertarik akan gaya mengajar yang diterapkan oleh guru. Pembelajaran yang terlalu monoton dan terlalu banyak materi yang susah dipahami. Siswa membutuhkan sesuatu yang baru untuk menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.⁴

Gaya belajar menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru dan siswa karena gaya belajar menjadi kunci keberhasilan belajar siswa. guru sebaiknya mengetahui perbedaan gaya belajar masing-masing siswa sehingga siswa dapat belajar aktif dan efektif. Seseorang dikatakan guru yang sukses apabila mengetahui apa yang dibutuhkan siswa dan memperlakukan mereka sesuai apa yang mereka butuhkan termasuk gaya belajar. Oleh karena itu, guru harus melakukan identifikasi gaya belajar siswa yang diajarnya agar mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa yang diajarnya. Seorang guru yang mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa maka pembelajaran yang

³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2008),

⁴ Wawancara dengan siswa

dibuat akan memenuhi kebutuhan siswa dan pembelajaran akan efektif sehingga akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.⁵

Barbara Prashnig mengungkapkan bahwa gaya belajar siswa yang sesuai dengan cara mereka melakukan kegiatan belajar akan memberikan dampak positif bagi mereka, bukan hanya memberi perbaikan yang cepat, namun terlebih lagi akan menjadikan obat dalam jangka panjang bagi siswa yang selalu berusaha berprestasi di sekolah. Barbara Prashnig juga mengatakan bahwa peran guru dalam proses belajar siswa di sekolah sangat mempengaruhi terhadap kesuksesan anak didiknya. Hal ini bisa terjadi karena disamping peran guru sebagai perantara transfer ilmu bagi siswa, guru juga dituntut sebagai pengawas dalam kegiatan belajar siswa, oleh karena itu, guru harus memahami gaya belajar setiap siswanya agar guru dapat menciptakan suasana belajar yang multi indrawi dan dapat melayani sebaik mungkin atas kebutuhan individual setiap siswa. Memahami gaya belajar merupakan strategi yang digunakan oleh gurupun tidak hanya monoton, melainkan ada variasi dan inovasi guru dalam pembelajaran kelas, sehingga gaya mengajar guru akan lebih efektif dan siswapun akan menjadi pelajar yang lebih percaya diri dan lebih puas dengan kemajuan belajar mereka.⁶

Gaya belajar yang variatif memungkinkan siswa dapat menyerap informasi atau materi pembelajaran dengan mudah. Daya serap siswa yang berbeda membuat informasi atau pelajaran yang diberikan oleh guru dengan

⁵ Yeni Putri Puspandari et al, *identifikasi gaya belajar siswa akuntansi tahun pelajaran 2017/2018*. Pendidikan Akuntansi. Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 3 , No. 2, hlm. 138

⁶ Ali Murfi dan Noneng Siti Rosidah, *Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Studi Komparasi Siswa Berprestasi SMAN 1 dengan MAN 1 Yogyakarta Kelas XI*. Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 1, No. 2, 2016., 297

satu gaya belajar memungkinkan siswa di dalam kelas tidak semua dapat menyerap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru harus mampu menerapkan tiga gaya belajar yang dimiliki oleh siswa di dalam kelas tersebut. Gaya belajar tersebut diantaranya: (1) Gaya belajar visual, (2) Gaya belajar auditori dan (3) Gaya belajar kinestetik.

Gaya belajar visual yaitu belajar melalui melihat, memandangi, mengamati, dan sejenisnya. Lebih tepatnya tipe belajar visual adalah belajar dengan melihat sesuatu, baik berupa gambar atau diagram, pertunjukan, atau video. Orang-orang dengan tipe ini lebih menyukai belajar maupun menerima informasi dengan melihat atau membaca. Setelah melihat atau membaca, orang-orang ini akan lebih mudah dan cepat dalam mencerna informasi serta mengolah informasi baru yang diterima.⁷

Gaya belajar auditori adalah tipe belajar yang mengedepankan indera pendengar. Belajar melalui mendengar sesuatu, bisa dengan mendengarkan kaset, kuliah-ceramah, diskusi, debat, dan instruksi (perintah) verbal. Orang-orang yang dengan tipe belajar auditorik lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan jalan mendengarkan secara langsung. Mereka cenderung belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau secara lisan.⁸

Gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan melakukan aktifitas fisik dan keterlibatan langsung, yang bisa berupa “menangani”, bergerak, menyentuh, dan merasakan/mengalami sendiri. Siswa yang mempunyai gaya

⁷ S. Shoimatul Ula, *REVOLUSI BELAJAR Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 31

⁸ Ibid., 33

belajar kinestetik tidakn tahan duduk terlalu lama saat mendengarkan pelajaran dan merasa bisa belajar lebih baik jika prosesnya disertai kegiatan fisik. Kelebihannya, mereka memiliki kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim disamping kemampuan mengendalikan gerak tubuh.⁹

Gaya belajar siswa yang diterapkan pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Purwantoro dalam mengatasi kurangnya dan turunnya prestasi belajar siswa menjadi daya tarik peneliti guna dijadikan bahan penelitian untuk memenuhi tugas akhir. Maka peneliti mengangkat judul skripsi **“Analisis gaya belajar visual, audiotori dan kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa (study kasus pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro)”**

B. Fokus Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, agar lebih fokus dan mendalam mengingat begitu luasnya permasalahan yang akan diteliti. Mengingat akan terbatasnya waktu, dana dan tenaga maka dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan masalah yaitu mengenai kecenderungan gaya belajar visual, audiotori, dan kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII E di SMPN 1 Purwantoro.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk gaya belajar visual siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro?

⁹ Jurnal kopasta

2. Bagaimana bentuk gaya belajar audiotori siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwanto?
3. Bagaimana bentuk gaya belajar visual siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwanto?
4. Bagaimana hasil gaya belajar visual, audiotori, dan kinestetik dalam pengembangan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Purwanto.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bentuk gaya belajar Visual siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwanto.
2. Untuk mengetahui bentuk gaya belajar audiotori siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwanto.
3. Untuk mengetahui bentuk gaya belajar kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwanto.
4. Untuk mengetahui hasil belajar visual, audiotori, dan kinestetik dalam mengembangkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Purwanto.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menguji teori tentang ada ataupun tidaknya mengenai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dan apakah ada kaitannya dengan pengembangan prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Sebagai informasi tentang gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dan kaitannya dengan pengembangan prestasi belajar siswa.

- b. Bagi sekolah/guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dan kaitannya dengan pengembangan prestasi belajar siswa.

- c. Penulis lain

Untuk memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti lain, khususnya mahasiswa IAIN Ponorogo untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengembangkannya yang terkait dengan gagasan peneliti.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulisan skripsi ini peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapun pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Untuk memperoleh gambaran jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan desain ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini:

- BAB I PENDAHULUAN, meliputi : Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, telaah penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II KAJIAN TEORI, meliputi : gaya belajar, pentingnya gaya belajar, gaya belajar visual, gaya belajar audiotori, gaya belajar kinestetik, prestasi belajar.
- BAB III METODE PENELITIAN, meliputi : Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahapan-tahapan penelitian.
- BAB IV DESKRIPSI DATA, meliputi : Deskripsi data umum dan deskripsi data khusus.
- BAB V ANALISIS DATA, meliputi : analisis gaya belajar visual, audiotori dan kinestetik dalam pengembangan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Purwanto.
- BAB VI PENUTUP, meliputi : Bab ini merupakan bab terakhir yang penulis susun, didalamnya menguraikan tentang kesimpulan, sebagai jawaban dari pokok permasalahan dan saran-saran yang terkait dengan hasil penelitian, dan sebagai pelengkap penulisan ini.

BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULUDAN KAJIAN TEORI

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dikembangkan, peneliti menilik penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian yang akan peneliti kembangkan penelitiannya. Ada beberapa telaah pustaka yang peneliti temukan, telaah pustaka tersebut yaitu:

Pertama, skripsi milik Ira Ainur Rohmah Julianti, yang berjudul “*Analisis Karakteristik Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN Di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.*”

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan mengenai karakteristik kecenderungan gaya belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada KD 2.2 dan 2.3 kelas V SDN di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, sebanyak 149 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Two Stage Cluster Sampling. Pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif presentase dan rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan karakteristik gaya belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SDN di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan dalam kategori baik dengan presentase sebesar

74% dan skor rata-rata 103 dalam kategori baik. Kecenderungan gaya belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SDN di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan dari sampel penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 47% siswa memiliki gaya belajar visual, 26% memiliki gaya belajar Auditori, 23% memiliki gaya belajar kinestetik dan 3% memiliki gaya belajar gabungan keduanya yaitu visual-auditori, auditori-kinestetik, dan visual-kinestetik. Masing-masing indikator untuk gaya belajar visual memiliki skor rata-rata 37,32 dalam kategori baik, gaya belajar auditori memiliki skor rata-rata 31,24 dalam kategori baik dan gaya belajar kinestetik memiliki skor rata-rata 34,34 dalam kategori cukup baik.

Persamaan antara penelitian milik Ira Ainul Rahmah Julianti dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti gaya belajar siswa dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan angket. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitian yaitu penelitian milik Ira Ainul Rohmah Julianti bertempat di IPS kelas V SDN di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, dan rencana tempat penelitian yang saya teliti yaitu di SMPN 1 Purwantoro. Perbedaan selanjutnya yaitu pada pendekatan penelitian menggunakan campuran kuantitatif dengan kualitatif Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif presentase dan rata-rata, sedangkan yang akan saya teliti metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan study kasus.

Kedua, Skripsi milik Nurul Fadhillah (11140183000067), yang berjudul “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas II C MI Pembangunan UIN Jakarta”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis gaya belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas II C MI Pembangunan UIN Jakarta.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dan instrument adalah catatan lapangan, angket, dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan cara reduksi, display, dan generalisasi atau kesimpulan.

Dari hasil angket yang didapatkan, mayoritas peserta didik kelas IIC MI Pembangunan UIN Jakarta memiliki gaya belajar visual yaitu 30% yang berjumlah 9 orang peserta didik. Gaya belajar audio memiliki persentase 14% atau 4 orang peserta didik. Gaya belajar kinestetik mendapatkan hasil 27% atau 8 orang peserta didik. Gaya belajar visual audio memiliki hasil 20% atau 6 orang peserta didik. Gaya belajar visual kinestetik mendapatkan hasil persentase 6% atau 2 orang peserta didik. Selanjutnya gaya belajar yang paling sedikit dimiliki peserta didik adalah gaya belajar audio kinestetik sebesar 3% dengan jumlah 1 orang peserta didik.

Persamaan antara penelitian milik Nurul Fadhillah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti gaya belajar siswa dengan pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data dan instrument adalah catatan lapangan, angket, dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan cara reduksi, display, dan generalisasi atau kesimpulan

Perbedaanya yaitu pada tempat penelitian yaitu penelitian milik Ira Ainul Rohmah Julianti bertempat di kelas II C MI Pembangunan UIN Jakarta, dan rencana tempat penelitian yang saya teliti yaitu di SMPN 1 Purwantoro. Perbedaan selanjutnya yaitu pada pendekatan penelitian menggunakan campuran kuantitatif dengan kualitatif Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif presentase dan rata-rata, sedangkan yang akan saya teliti metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan study kasus.

Ketiga, skripsi milik Astuti Dewi Intan yang berjudul Gaya Belajar Mahasiswa Keperawatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran gaya belajar peserta didik yang berprestasi akademik tinggi dan rendah pada mahasiswa keperawatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adalah 10 mahasiswa keperawatan angkatan 2015 yang berprestasi akademik tinggi dan 10 mahasiswa yang berprestasi akademik rendah. Proses pemilihan informan melalui teknik Non Probability Sampling jenis Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis isi (content analysis). Selain itu, dilakukan uji kredibilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas melalui perpanjangan pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan gaya belajar mahasiswa keperawatan yang memiliki prestasi akademik tinggi dan rendah, masing-masing menunjukkan kombinasi gaya belajar visual, auditori dan kinestetik (VAK). Terdapat perbedaan dalam menggunakan gaya belajar mereka terkait cara belajar, intensitas belajar dalam sehari, waktu-waktu yang digunakan untuk belajar, akses informasi/sumber belajar, fasilitas belajar, kebiasaan saat proses pembelajaran dikelas berlangsung, cara mudah mengingat pembelajaran, menghafal materi, menyelesaikan tugas dan memanfaatkan waktu luang. Berdasarkan data tersebut, mahasiswa keperawatan diharapkan dapat memaksimalkan gaya belajar yang dimiliki dengan menerapkan strategi belajar yang sesuai, dan dosen mampu merancang media, metode, atau materi pembelajaran kontekstual yang relevan dengan modalitas belajar mahasiswa.

Persamaan antara penelitian milik Astuti Dewi Intan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti gaya belajar siswa dengan pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data dan instrument adalah catatan lapangan, angket, dan wawancara. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitian yaitu penelitian milik Ira Ainul Rohmah Julianti bertempat di mahasiswa keperawatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dan rencana tempat penelitian yang saya teliti yaitu di SMPN 1 Purwantoro. Perbedaan selanjutnya yaitu pada Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan fenomenologi sedang yang akan saya lakukan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi

kasus. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis isi (content analysis). Selain itu, dilakukan uji kredibilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas melalui perpanjangan pengamatan sedangkan analisis data saya data dianalisis dengan menggunakan cara reduksi, display, dan generalisasi atau kesimpulan

B. Landasan Teori

1. Gaya belajar

a. Pengertian gaya belajar

Gaya belajar atau "*learning Style*" siswa, yaitu cara ia bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar.¹⁰

Gaya belajar dapat didefinisikan dengan berbagai cara, tergantung pada perspektif seseorang. Keefe (1979) mendefinisikan gaya belajar sebagai "gabungan dari karakteristik kognitif, afektif, dan faktor fisiologis yang berfungsi sebagai indikator yang relatif stabil tentang bagaimana pelajar merasakan, berinteraksi dengan, dan merespon lingkungan belajar". Brown (2000) mendefinisikan gaya belajar sebagai cara seseorang mempersepsikan dan memproses informasi dalam situasi belajar. Brown berpendapat bahwa preferensi gaya belajar merupakan salah satu aspek gaya belajar, dan mengacu pada pilihan satu situasi belajar atau kondisi di atas preferensi yang lain. Dengan kata lain, gaya belajar adalah cara

¹⁰ Nasution, *berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*, (Bandung: PT, Bumi Aksara, 2008), 93

seorang siswa merasakan, berinteraksi dengan, dan merespon lingkungan belajar. Gaya belajar kadang-kadang didefinisikan sebagai karakteristik kognitif, afektif, sosial, dan fisiologis perilaku yang berfungsi sebagai indikator yang relatif stabil tentang bagaimana siswa merasakan, berinteraksi dengan, dan menanggapi lingkungan belajar”¹¹

Dari beberapa definisi tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh cara mereka menyerap informasi ketika pembelajaran dalam konteks apapun berlangsung, apakah itu belajar di dalam kelas, atau di luar kelas. Dengan kata lain, secara sadar atau tidak sadar, saat seseorang tersebut sedang menyerap informasi, di situlah pembelajaran secara umum terjadi. Namun, pada umumnya, mereka tidak begitu menyadari bagaimana cara mereka menyerap informasi tersebut.¹²

b. Pentingnya mengetahui gaya belajar

- 1) Bagi siswa, dengan mengetahui gaya belajarnya, mereka diharapkan dapat menyerap informasi secara maksimal bergantung pada pembelajaran berlangsung sesuai gaya belajarnya.
- 2) Bagi guru, agar ia dapat memfasilitasi pembelajaran di kelasnya sesuai dengan gaya belajar yang disukai siswa.

¹¹ Pangesti Wiedarti, *pentingnya memahami gaya belajar*, (Jakarta: Direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018), 1-2

¹² Ibid., 3

Maksudnya, setiap guru mata pelajaran harus memahami bahwa informasi sering muncul dalam bentuk verbal dan visual, dan sebagian besar informasi akan hilang pada seseorang yang tidak memfungsikan kedua keterampilan ini dengan baik. Dalam konteks pembelajaran di kelas, jika guru mengajar dengan gaya yang kurang diminati siswa, siswa akan merasakan ketidaknyamanan. Di sisi lain, jika guru hanya mengajar dengan menggunakan gaya belajar tertentu yang hanya disukai siswa, dapat berakibat para siswa ini mungkin tidak mengembangkan kecekatan mental yang mereka perlukan untuk berprestasi di kelas atau mencapai potensi sebagai profesional (siswa dewasa: mahasiswa S2/guru, yang telah berkarir secara profesional). Oleh karena itu, tujuan pendidikan, seharusnya membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka, baik dalam gaya belajar yang disukai maupun yang kurang disukai.¹³

2. Gaya Belajar Visual

Tipe belajar visual adalah belajar dengan melihat sesuatu, baik berupa gambar atau diagram, pertunjukan, peragaan atau video.¹⁴

a. Ciri pada anak

- 1) Lebih mudah ingat dengan cara melihat.
- 2) Tidak terganggu oleh suara ribut saat belajar.

¹³ Nasution, *berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*, (Bandung: PT, Bumi Aksara, 2008), 115

¹⁴ S. Shoimatul Ula, *REVOLUSI BELAJAR (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media), hlm 31

- 3) Lebih suka membaca.
- 4) Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu daripada menjelaskan.
- 5) Tahu apa yang harus dikatakan tapi tak bisa mengungkapkannya dengan kata-kata.
- 6) Tertarik pada seni seperti lukis, pahat, gambar daripada seni musik.
- 7) Sering lupa jika harus menyampaikan pesan secara verbal kepada orang lain.

b. Kendala pada anak

Kendala pada anak:

Utamanya dalam visual motor, seperti terlambat menyalin pelajaran di papan tulis, dan tulisan tangannya berantakan sehingga tak terbaca.¹⁵

3. Gaya Belajar Auditori

Tipe belajar auditori adalah tipe belajar yang mengedepankan indera pendengar. Belajar melalui mendengarkan sesuatu, bisa mendengarkan kaset audio, kuliah ceramah, diskusi, debat, dan instruksi (perintah) verbal.¹⁶

a. Ciri pada anak:

- 1) Mudah ingat dari apa yang didengarnya, mudah mengingat apa yang didiskusikan.
- 2) Tak bisa belajar dalam suasana berisik atau rebut

¹⁵ Pangesti Wiedarti, *pentingnya memahami gaya belajar*, hlm 16

¹⁶S. Shohimatul Ula, *REVOLUSI BELAJAR (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)*, hlm 33

- 3) Senang dibacakan atau mendengarkan.
- 4) Lebih suka menuliskan kembali sesuatu, senang membaca dengan suara keras, dan pandai bercerita.
- 5) Bisa mengulangi apa yang didengarnya, baik nada, irama, dan lainnya.
- 6) Lebih suka humor lisan ketimbang baca buku.
- 7) Senang diskusi, bicara atau menjelaskan panjang lebar.
- 8) Menyenangi seni music.

b. Kendala pada anak:

Sering lupa apa yang dijelaskan guru, sering lupa membuat tugas yang diinstruksikan guru secara lisan, kerap kelirumengerjakan seperti yang diperintahkan guru, dan kesulitan mengekspresikan apa yang dipikirkan.¹⁷

4. Gaya Belajar Kinestetik

Kaitannya dengan proses belajar yang membutuhkan banyak gerak, semisal pelajaran olahraga dan percobaan-percobaan sains.

a. Ciri pada anak:

- 1) Lebih banyak menggunakan bahasa tubuh.
- 2) Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan secara fisik.
- 3) Ketika membaca, menunjuk kata-katanya dengan jari tangan.

¹⁷ Pangesti Wiedarti, *pentingnya memahami gaya belajar*, hlm 17-18

- 4) Kalau menghafal sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung.
- 5) Belajar melalui praktik langsung atau dengan manipulasi (trik, peraga).
- 6) Banyak gerak fisik dan punya perkembangan otot yang baik.
- 7) Menanggapi perhatian fisik.

b. Kendala pada anak:

Anak cenderung tidak bisa diam. Anak dengan gaya belajar seperti ini tidak bisa belajar di sekolah-sekolah yang bergaya konvensional di mana guru menjelaskan dan anak duduk diam. Anak akan lebih cocok dan berkembang bila di sekolah dengan sistem active learning, dimana anak banyak terlibat dalam proses belajar.

Agar informasi yang diterima dapat bertahan lama dalam rasa dan memori siswa. Seseorang mungkin secara dominan belajar dengan menggunakan salah satunya. Kemungkinan lain yang terjadi adalah menyerap informasi melalui perpaduan: visual- auditori, visual-kinestetik, auditori-kinestetik; atau perpaduan ketiganya secara merata, atau yang satu sedikit lebih dominan dari lainnya.¹⁸

5. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang

¹⁸Ibid., 19.

diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.¹⁹ Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.²⁰ Jadi prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.²¹

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran atau penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²²

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa:

- 1) Faktor kecerdasan, merupakan kenyataan yang menunjukkan bahwa ada seseorang yang memiliki kemampuan tinggi sehingga mudah mempelajari sesuatu. Namun sebaliknya ada

¹⁹ Muhammad Fathurrahman, Sulistyorini, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2012), 117

²⁰ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 9

²¹ Muhammad Fathurrahman, Sulistyorini, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, 119

²² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2008), 75.

pula orang yang memiliki kemampuan rendah sehingga mengalami kesulitan untuk mempelajari sesuatu. Dengan demikian perbedaan dalam mempelajari sesuatu dapat disebabkan pada taraf kemampuannya.

- 2) Faktor bakat, setiap individu memiliki bakat yang berbeda beda, namun kadang orang tua tidak memperdulikan hal ini bahkan mereka sering memaksakan kehendak pada anak. Pemaksaan kehendak pada anak tentu saja akan berpengaruh buruk terhadap prestasi anak yang bersangkutan.
- 3) Faktor minat dan perhatian, merupakan keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak yang sangat mempengaruhi corak perbuatan yang akan diperlihatkan. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi jika tidak mempunyai minat, tidak mau, atau tidak ada kehendak untuk mempelajari maka ia tidak akan bisa mengikuti proses.
- 4) Faktor motivasi, merupakan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Karena belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam, faktor motivasi memegang peranan pula. Kekurangan atau ketiadaan motivasi yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya individu dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran.²³

²³ Ibid.,

- 5) Faktor cara belajar, cara belajar siswa yang efisien memungkinkan prestasi lebih tinggi dibandingkan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien antara lain (1) berkonsentrasi sebelum dan saat belajar (2) mempelajari kembali bahan yang telah diterima (3) membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasainya (4) mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.
- 6) Faktor lingkungan keluarga, Faktor keluarga adalah individu yang baru berkembang, yang dilahirkan dalam suatu keluarga, harus mengalami proses belajar sehingga akan mengambil alih nilai-nilai yang umum berlaku pada kelompoknya. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan seseorang tempat ia belajar menyatakan diri sebagai manusia social didalam hubungan interaksi dengan kelompoknya.
- 7) Factor sekolah, Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Bagaimana sikan dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan guru bagaimana cara mengajarkan pengetahuan itu pada siswa bisa turut menentukan hasil belajar yang dapat dicapai sang anak. Guru yang mengajar dengan monoton tidak dapat menyalurkan ilmunya dengan baik sehingga siswa sulit menerima informasi.²⁴

²⁴ Ibid., 76-81

c. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

1) Siswa

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, seorang siswa harus mampu mem-*manage* factor-faktor yang mempengaruhi nelajarnya, baik dari factor intern maupun factor ekstern. Hal ini dikarenakan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Uswah Wardania, “konsep diri merupakan pandangan dan perasaan siswa terhadap dirinya sendiri yang terbentuk sejak masa kanak-kanak dan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan individu sebagai inti kepribadian seseorang. Jika siswa mampu untuk mengendalikan konsep diri dan mengarahkannya kepada hal-hal yang positif, maka siswa akan mudah dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang baik.

2) Guru

Upaya yang dilakukan guru yaitu:

- a) Guru harus mernciptakan pembelajaran yang efektif, hal ini dapat menjadikan siswa akan lebih mudah dalam menerima pelajaran dan hasilnya akan tampak secara konkrit dalam prestasi belajar
- b) Pendidik diharapkan mampu melakukan diagnosis yang fungsinya untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa. Apabila kesulitan belajar siswa mampu diidentifikasi, maka pendidik harus mampu memberikan solusi terhadap

masalah atau kesulitan tersebut, sehingga siswa mampu belajar dengan mudah dan lancar, yang pada akhirnya prestasi belajarnya meningkat.²⁵



²⁵ Muhammad Fathurrahman, Sulistyorini, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, 137-138

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²⁶

Tidak hanya lazim dimaknai sebagai jenis data, tetapi juga berhubungan dengan analisis data dan interpretasi atas objek kajian. Secara historis, implementasi penelitian kualitatif bermula dari pengamatan. Sebagai perbandingan, pada penelitian kuantitatif, pengamatan berkenaan dengan pengukuran tingkatan dengan suatu ciri tertentu. Namun penelitian kualitatif menunjuk pada segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum (jumlah).²⁷ Jenis pendekatan penelitian yang peneliti ambil yaitu jenis penelitian studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, maknanya peneliti mengadakan telaah secara mendalam

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 17.

²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, cet ke 3 (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 21.

tentang suatu kasus, kesimpulannya hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu saja.²⁸

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, peneliti berperan sebagai pengamat penuh yang akan langsung terjun ke lokasi, yaitu khususnya di kelas VIII E SMP Negeri 1 Purwantoro. Kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.²⁹ SMP Negeri 1 Purwantoro merupakan salah satu sekolah terfavorit di Wonogiri. Proses belajar mengajar yang sering diajarkan panutan oleh guru-guru sekolah lain. Penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan di kelas VIII E SMP Negeri 1 Purwantoro yang mana kelas ini merupakan kumpulan dari siswa yang sedang-sedang saja dalam prestasi belajar, tidak terlalu berprestasi dan tidak rendah dalam berprestasi.

²⁸Iskandar, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Refrensi, 2012), 26

²⁹Sukardi, *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta, Bumi Aksara, 2003), hlm 53

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³⁰ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga jenis datanya merupakan data kualitatif. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³¹

Dan pada penelitian ini didapatkan dari informasi yang dihimpun dari sumber-sumber data yang ada di SMP Negeri 1 Purwantoro, data tersebut dapat berupa hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan para siswa, pengajar, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Purwantoro.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah para siswa, pengajar, dan kepala sekolah SD SMP Negeri 1 Purwantoro. Dari pengajar SMP Negeri 1 Purwantoro untuk memperoleh informasi gambaran secara terperinci bagaimana proses Analisis gaya belajar visual audiotori dan kenestetik dalam pengembangan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Purwantoro. Para tenaga pendidik SMP Negeri 1 Purwantoro untuk memperoleh pendapat mengenai proses belajar mengajar anak yang lebih bervariasi, sedangkan dari siswa untuk memudahkan siswa memperoleh informasi ataupun materi pembelajaran sersuai dengan gaya bewloajar masing-masing.

³⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

³¹Lexy J. Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 157.

E. Teknik/Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian untuk dijawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi.³² disini peneliti akan melakukan tanya jawab secara intensif dengan bapak ibu guru, siswa, kepala sekolah, dan pihak-pihak lain yang bersangkutan. Dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan strategi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Purwantoro dan juga menggali informasi tentang penanaman sikap tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Purwantoro.

Peneliti memilih wawancara terstruktur juga wawancara tidak terstruktur. Mengapa dengan wawancara terstruktur? Karena dengan merancang terlebih dahulu pertanyaan serta alternatif jawaban yang mungkin diutarakan oleh guru, sebuah wawancara akan menghasilkan data yang diharapkan secara maksimal dan runtut. Dalam penelitian ini juga menggunakan wawancara tidak terstruktur, untuk menambah keakraban antara peneliti dengan narasumber, pertanyaan yang dilontarka juga tidak terlalu berpatokan pada sebuah rencana yang telah tertulis, namun masih tetap bertanya seputar analisis gaya belajar visual, audiotori dan

³²Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 130.

kinestetik dalam pengembangan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Purwanto.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai profil lembaga, struktur lembaga, sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa di SMP Negeri 1 Purwanto. Adapun data khusus yang akan peneliti tanyakan yaitu bagaimana hasil gaya belajar visual, auditori dan kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa .

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain.³³ Pada penelitian kali ini observasi dilakukan dengan mengamati segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Seperti mengamati perilaku siswa, pembelajaran yang diterapkan guru. Peneliti juga tidak mengabaikan latar belakang sekolah juga kegiatan yang berada di sekolah. Observasi yang digunakan adalah partisipatif, peneliti terjun langsung ke SMP Negeri 1 Purwanto yang terkait dengan penerapan analisis gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dan juga para siswa supaya dapat memperoleh data yang

³³Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

maksimal serta akurat, karena telah masuk ranah sekolah dan mengikuti kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Data tersebut berupa informasi mengenai profil lembaga, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa di SMP Negeri 1 Purwantoro. Adapun data khusus yang akan peneliti tanyakan yaitu bagaimana hasil gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dalam pengembangan prestasi belajar di SMPN 1 Purwantoro .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.³⁴ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan sebuah dokumen berupa foto-foto atau karya tulis akademik atau lainnya. Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengabadikan kegiatan di SMP Negeri 1 Purwantoro berupa foto-foto tentang kegiatan yang

³⁴Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

menunjang penelitian. Rekaman juga merupakan pendokumentasian yang sangat dibutuhkan, karena proses wawancara tidak akan mungkin mencatat dengan tangan atau hanya sekedar mengingat apa saja yang diutarakan oleh informan, namun membutuhkan alat perekam sehingga dapat didengarkan kembali di rumah untuk menghindari ketidakakuratan jawaban dikarenakan lupa. Fungsi teknik ini adalah untuk memperoleh data mengenai profil lembaga, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah pengajar dan siswa di SMP Negeri 1 Purwantoro. Adapun data khusus yang akan peneliti tanyakan yaitu bagaimana *hasil gaya belajar Visual, auditori dan kinestetik dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Purwantoro.*

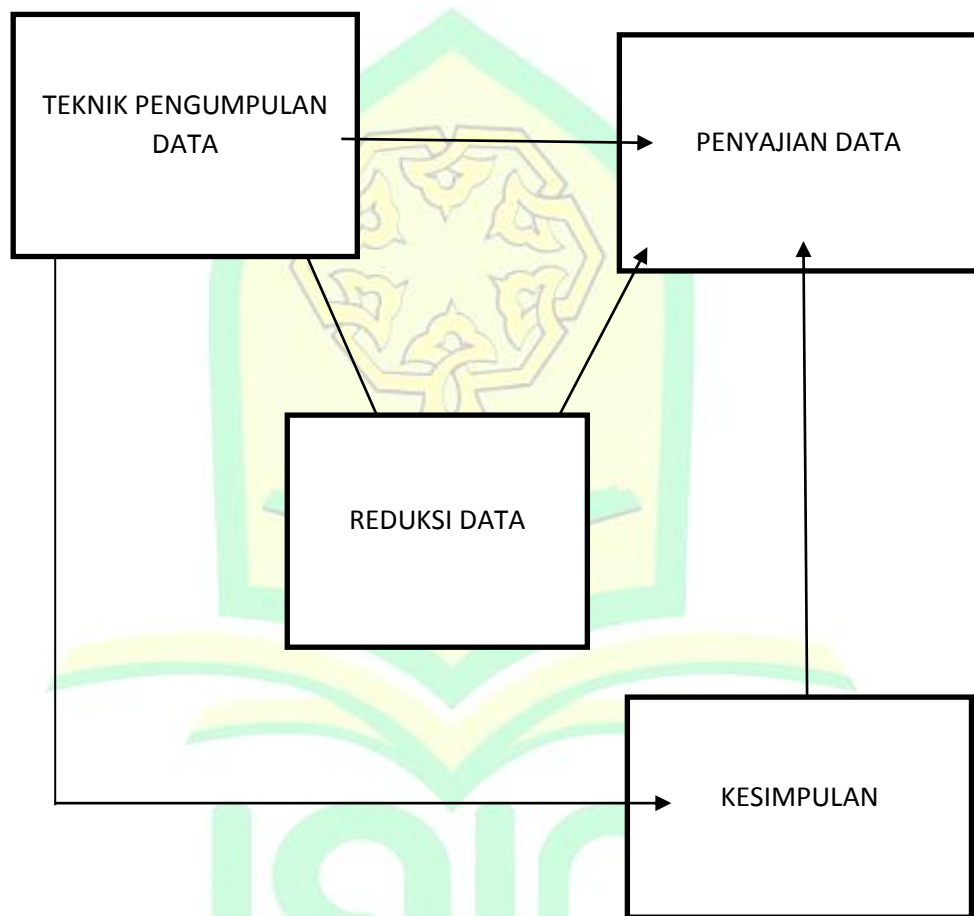
F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.³⁵

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang

³⁵Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 85.

dapat di ceritakan kepada orang lain.³⁶ Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, konsep ini Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas.³⁷



Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

³⁶Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 248.

³⁷Sugiyono, *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012), 335.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Model data (*Data Display*)

Model data didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁸

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁹

³⁸Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 135.

³⁹Sugiyono, *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 253.

G. Keabsahan data

1. Ketekunan peneliti

Dalam melakukan pengecekan keabsahan temuan maka peneliti melakukan uji kredibilitas data (validitas internal) dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota. Selain uji keabsahan (kredibilitas data) ada juga uji kesahihan dan kendala.⁴⁰

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴¹

⁴⁰Sugiyono, 402.

⁴¹Sugiyono, 330.

H. Tahapan pelaksanaan penelitian

Tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan terakhir dari peneliti tiga tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

1. Tahapan pra lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika peneliti lapangan. Tahap pra lapangan ini meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai laporan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berpera serta sambil mengumpulkan data

3. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkn dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pekerjaan analisis ini meliputi mengatur analisis data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, memiliki nama yang penting dan membuat kesimpulan.⁴²

⁴²Sugiyono, 127–48.

4. Tahap penulisan hasil lapangan

Pada tahap ini, peneliti menangkap hasil peneliti yang sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca. Penelusian laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseleruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur peniliti. Kemampuan melapokan hasil peniliti merupakan suatu tuntunan mutlak bagi peneliti. Dalam hal ini peneliti hendaknya tetap berpegang teguh sehingga ia membuat laporan apa adanya, objektif walaupun menghadap banyak kesulitan.⁴³



⁴³Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 216.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Umum

1. Profil Institusi

a. Sejarah Singkat

Pada tahun 1960 di wilayah Purwantoro dan sekitarnya belum memiliki sekolah SMP atau sekolah sederajat yang memadai. Pernah berdiri sekolah SMP swadaya, yang hanya beberapa saat melakukan proses belajar mengajar di rumah perorangan, tetapi kemudian tidak lagi berjalan mengingat kurangnya berbagai fasilitas pendukung. Sebenarnya, sebagian masyarakat telah mulai mengikuti pendidikan setingkat sekolah dasar (sekolah rakyat), namun untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (SMP atau sederajat), membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit, selain itu jarak sekolah yang jauh. Di wilayah Kabupaten Wonogiri baru ada beberapa sekolah SMP atau sederajat, misalnya SMP 1 Wonogiri, SMP 2 Wonogiri, ST Jatisrono, serta beberapa sekolah di Wonogiri Selatan.

Seiring dengan perkembangan zaman, dimana masyarakat Purwantoro dan sekitarnya sangat membutuhkan fasilitas untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi (SMP), maka pada tahun 1962, Pemerintah Daerah Wonogiri merintis berdirinya

SMP. Sejarah berdirinya SMP Purwantoro melalui tiga tahap penting yang menandai perubahan-perubahannya yaitu tahap perintisan (SMP Wedha Purwantoro), tahap persiapan (SMP Persiapan Negeri Purwantoro) dan tahap penegrian (SMP Negeri).

b. Visi Sekolah

Menjadikan Sekolah Unggul dalam prestasi, trampil dalam menggali ilmu, sopan santun dalam bertindak, berdasarkan iman dan taqwa serta Berwawasan Lingkungan.

c. Misi Sekolah

Misi SMP Negeri 1 Purwantoro adalah :

- 1) Mewujudkan peningkatan mutu lulusan yang memiliki kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, ketrampilan, dan berkarakter.
- 2) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, adaptif dan proaktif.
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intra kurikuler maupun ekstra kurikuler
- 4) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, komitmen dan etos kerja tinggi.
- 5) Mewujudkan sarana prasarana pendidikan baik pembelajaran, perpustakaan, laborat maupun sarana penunjang ekstra kurikuler.

- 6) Mewujudkan Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management) dengan melibatkan seluruh stake holders dalam mewujudkan keberhasilan sekolah
- 7) Mewujudkan sistem pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, adil dan transparan.
- 8) Mewujudkan sistem penilaian (autentic assesment) baik dalam proses maupun hasil pendidikan dan tindaklanjutnya.
- 9) Mewujudkan pendidikan budaya dan karakter bangsa dan sekolah dengan lingkungan yang rindang, sehat, tertib, bersih dan indah (green school) yang nyaman pendukung wawasan wiyata mandala.

d. Lokasi Sekolah

SMP Negeri 1 Purwantoro beralamat di Dusun Wates Wetan Rt 02 Rw 02 desa Bangsri kecamatan Purwantoro kabupaten Wonogiri provinsi Jawa Tengah 57695. Alasan peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 1 Purwantoro adalah karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Wonogiri, dengan kualitas sekolah dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang baik.

e. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi pada SMP Negeri 1 Purwantoro , yang tertera di buku pedoman di bentuk berdasarkan rapat dewan guru, tenaga administrasi dan komite sekolah.

1) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah koordinator sekolah yang mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Bertanggungjawab penuh terhadap segala kegiatan dan pelayanan pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Purwantoro.
- b) Sebagai koordinator semua guru dan karyawan / karyawan SMP Negeri 1 Purwantoro.
- c) Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri.
- d) Mempunyai wewenang menentukan segala keputusan yang berhubungan dengan kebijakan kegiatan dan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Purwantoro.
- e) Mempunyai wewenang menentukan segala keputusan kepegawaian bagi karyawan-karyawan SMP Negeri 1 Wonogiri.

2) Komite Sekolah

- a) Memberikan pertimbangan (advisor agency) di satuan pendidikan.
- b) Pendukung (Supporting agency) di satuan pendidikan.
- c) Pengontrol (Controlling agency) di satuan pendidikan.

d) Mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

3) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum

a) Mengurusi segala macam masalah yang menyangkut kurikulum yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar.

b) Bertanggungjawab terhadap segala keperluan administrasi kurikulum.

c) Menyusun jadwal mata pelajaran / kegiatan belajar mengajar setiap semester.

d) Dalam melaksanakan tugasnya urusan kurikulum bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.

4) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan

a) Mengurusi segala macam masalah yang menyangkut kegiatan kesiswaan.

b) Bertanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan luar sekolah yang berhubungan dengan siswa.

c) Dalam melaksanakan tugasnya urusan kesiswaan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.

5) Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana Prasarana

a) Mengurusi segala macam masalah yang menyangkut sarana dan prasarana.

- b) Bertanggung jawab terhadap ketersediaan dan perawatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
 - c) Bertanggung jawab terhadap inventarisasi sarana dan prasarana sekolah.
 - d) Dalam melaksanakan tugasnya urusan sarana prasarana bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.
- 6) Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Masyarakat
- a) Mengurusi segala macam masalah yang menyangkut kegiatan kemasyarakatan.
 - b) Bertanggung jawab terhadap kegiatan sekolah yang berhubungan dengan masyarakat luar atau lingkungan sekolah.
 - c) Dalam melaksanakan tugasnya urusan kesiswaan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.
- 7) Kepala Laboratorium
- a) Mengurusi segala macam masalah yang menyangkut kegiatan praktik siswa di laboratorium.
 - b) Bertanggung jawab terhadap administrasi laboratorium.
 - c) Dalam melaksanakan tugasnya kepala laboratorium bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.

8) Kepala Perpustakaan

Perpustakaan sebagai penunjang kelengkapan media pembelajaran baik bagi siswa maupun guru. Perpustakaan

sebagai media bagi perkembangan siswa mempunyai fungsi yang sangat penting. Kepala perpustakaan mempunyai tugas :

- a) Mengelola perpustakaan baik dalam hal persediaan, perawatan maupun peminjaman buku.
- b) Dalam melaksanakan tugasnya kepala perpustakaan bertanggung jawab terhadap kepala Sekolah

9) Wali Kelas

Jabatan wali kelas ditunjuk atau ditetapkan oleh Kepala Sekolah dengan Surat Keputusan (SK).

Tugas - tugas Wali kelas :

- a) Wajib mengajar 24 jam perminggu.
- b) Mengenal atau memahami karakter – karakter yang dimiliki oleh siswa kelasnya, memperhatikan siswa yang berprestasi dan yang kurang berprestasi.
- c) Mengatur tempat duduk siswa dikelas.
- d) Mengadakan komunikasi dengan orang tua siswa bila diperlukan.
- e) Memotivasi siswa untuk belajar giat dan memberikan pandangan masa depan.
- f) Mengupayakan peningkatan prestasi kelas.
- g) Mengumpulkan nilai dari guru dan memasukkannya ke dalam buku nilai.

- h) Mengisi dan menandatangani buku raport (buku laporan pendidikan).
- i) Memeriksa buku pencatatan kemajuan kelas dan buku prestasi siswa.
- j) Membantu guru/BK dalam menangani kasus siswanya.
- k) Membantu siswa dalam memecahkan masalah.
- l) Memantau cara belajar siswanya.
- m) Membuat laporan berkala dan tahunan.
- n) Bertanggung jawab kepada kepala sekolah langsung

10) Guru Bimbingan Konseling

Tugas Guru Bimbingan dan Konseling membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut :

- a) Menyusun program dan pelaksanaan kegiatan konseling.
- b) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar.
- c) Melaksanakan koordinasi dengan kepala sekolah, wali kelas dan guru dalam menilai siswa bila terjadi pelanggaran yang dilakukan siswa.
- d) Memberi layanan, bimbingan dan konseling kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
- e) Penyusunan dan pemberi saran, pertimbangan pemilihan program pengembangan diri siswa. Tugas harian bimbingan dan konseling antara lain :

- (1) Mengawasi perkembangan prestasi siswa dalam bidang akademis dan non akademis.
- (2) Mengawasi perkembangan sosial siswa dalam kaitan dengan lingkungan.
- (3) Membimbing siswa dalam menyelesaikan kesulitan mereka melalui kerjasama dengan : orang tua, para guru dan wali kelas, kepala sekolah dan wakil atau karyawan (jika perlu), siswa lain, para ahli terkait.
- (4) Membimbing siswa menemukan jati dirinya agar dapat menyesuaikan dengan pilihan masa depan atas dasar potensi yang dimiliki.
- (5) Membantu mengumpulkan : data pribadi siswa lengkap, daftar kehadiran siswa.
- (6) Bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menyelesaikan program atau tugas-tugas sekolah umumnya (terutama yang berhubungan dengan siswa).
- (7) Menyampaikan materi bimbingan karier di kelas 1 jam perkelas.
- (8) Membuat laporan kegiatan atau peta kelas setiap akhir bulan, untuk dilaporkan pada Kepala Sekolah.

11) Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar. Tugas guru mata pelajaran meliputi :

- a) Membuat program pengajaran (program semester dan program tahunan).
- b) Membuat silabus.
- c) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- d) Mengadakan kegiatan penilaian.
- e) Mengadakan perkembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- f) Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran.
- g) Membuat dan menyusun lembar kerja.
- h) Membuat catatan tentang kemajuan belajar hasil belajar masing-masing siswa.

12) Tata Usaha

Bagian tata usaha bertugas mengurus segala macam masalah administrasi sekolah dan perabot kepegawaian bagi karyawan dan karyawan SMP Negeri 1 Purwantoro. Adapun bagian-bagian dari staf yang ada di tata usaha meliputi:

- a) Kepegawaian

Pembantu urusan administrasi Kepala Sekolah yang berhubungan dengan kepegawaian beserta administrasinya.

Dalam melaksanakan tugasnya bagian ini bertanggung jawab terhadap kepala sekolah.

b) Persuratan

Bagian ini menangani pengagendaan surat, baik penerimaan maupun pengiriman dan memintakan disposisi kepada kepala sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab terhadap kepala sekolah.

c) Keuangan

Bertugas sebagai penarik iuran dari siswa berupa dana apapun dan memberikan laporan keuangan yang detail kepada kepala sekolah dan bertanggung jawab kepadanya.

d) Pesuruh atau Penjaga

Bertugas terhadap kebersihan, ketertiban dan keamanan sekolah dan lingkungannya serta pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Pesuruh atau penjaga bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

e) Obyek Kerja Praktik

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 1 PURWANTORO		
2	NPSN	:	20311203		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Cendana No. 3		
	RT / RW	:	2	/	3
	Kode Pos	:	57695		

Kelurahan	:	Bangsri	
Kecamatan	:	Kec. Purwanto	
Kabupaten/Kota	:	Kab. Wonogiri	
Provinsi	:	Prov. Jawa Tengah	
Negara	:	Indonesia	
6 Posisi Geografis	:	-7.8464	Lintang
	:	111.2588	Bujur
3. Data Pelengkap			
7 SK Pendirian Sekolah	:	047/O/1974	
8 Tanggal SK Pendirian	:	1974-02-20	
9 Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10 SK Izin Operasional	:	047/O/1974	
11 Tgl SK Izin Operasional	:	1974-02-20	
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13 Nomor Rekening	:	3-143-01422-2	
14 Nama Bank	:	BANK JATENG	
15 Cabang KCP/Unit	:	PURWANTORO	
16 Rekening Atas Nama	:	SMP NEGERI 1 PURWANTORO/ MARTONO/ NURUL FIRDAUSI	
17 MBS	:	Ya	
18 Memungut Iuran	:	Tidak	
19 Nominal/siswa	:	0	
20 Nama Wajib Pajak	:	SMP NEGERI 1 PURWANTORO	
21 NPWP	:	000046078532000	
3. Kontak Sekolah			
20 Nomor Telepon	:	0273415040	
21 Nomor Fax	:		
22 Email	:	spensapurwanto@gmail.com	
23 Website	:	http://smpn1purwanto.sch.id	
4. Data Periodik			
24 Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari	
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya	
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat	
27 Sumber Listrik	:	PLN	
28 Daya Listrik (watt)	:	22000	
29 Akses Internet	:	Telkom Speedy	
30 Akses Internet Alternatif	:	Telkom Speedy	
5. Sanitasi			
31 Kecukupan Air	:	Cukup	
32 Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Ya	
33 Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan	

34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Tidak		
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0		
36	Sumber Air Sanitasi	:	Ledeng/PAM		
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air		
38	Tipe Jamban	:	Tidak tersedia jamban		
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	10		
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya		
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			12	12	4
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			0	0	0

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP NEGERI 1 PURWANTORO

Kecamatan Kec. Purwanto, Kabupaten Kab. Wonogiri, Provinsi Prov. Jawa Tengah

Tanggal Unduh: 2020-04-09 10:30:50

Pengunduh: Agus Mardiyono (spensapurwanto@gmail.com)

No	Nama	JK	NIP	Keterangan	
				Jurusan/Prodi	Kompetensi
1	Agus Mardiyono	L	198207272005011004	Lainnya	
2	Drs. Ahmad Dahlan	L	196104121982031004	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
3	Amalia Anggit Utami, S.Pd	P		Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
4	Andi Hartono, A,Md	L		Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	
5	Andi Wibowo, S.E	L		Ekonomi	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
6	Budi Purwani	P	197305202008012010	Pendidikan Umum	
7	Budi Raharjo	L	196206161983031014	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
8	Budi Setyawan	L	197202182007012015	Pendidikan Umum	
9	Danang Mursito, S.Sn	L	197405282008011006	Lainnya	Seni Budaya

10	Dwi Ana Handayani, S.Pd	P	197404032007012008	Matematika	Matematika
11	Dwi Wulansari, S.Pd	P	197906222008012011	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
12	Edy Yuwantoro, S.Pd	L	198112122006101001	Matematika	Matematika
13	Eka Warsiningsih, S.Pd	P	197005171991032003	Matematika	Matematika
14	Eko Irawan	L		Pendidikan Umum	
15	Eko Prayitno, S.Pd	L	196912292007011012	Geografi	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
16	Endah Kartikasari Suprihatin, S.Pd	P	196809262001122001	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
17	Erna Prih Restyorini	P			
18	Fathul Umaroh, S.Pd	P		Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
19	Fitria Proborukmi	P	198707212011012014	Guru Kelas SD/MI	
20	Giyanto	L	198003032010011006	Pendidikan Umum	
21	Giyatmi	P	197202182007011015	Pendidikan Umum	
22	Hary Subagyo, S.Pd	L	196005051981031010	Matematika	Matematika
23	Johan Efveni, S.Pd	L	198007292009031003	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
24	Joko Ristanto, S.Si	L	197906102006041014	Fisika	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
25	Katino	L	196204011989021001	Pendidikan Umum	
26	Ma'mum Subiati, S.Pd	P		Muatan Lokal	
27	Mahmud, S.Ag	L	196908242006041007	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
28	Marsudi, S.Pd	L	196901052003121006	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
29	Martono, S.Pd, M.M	L	196310221986011001	Lainnya	Bahasa Inggris
30	Mulyono, S.Pd	L	196803221998021003	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
31	Nasib Pribadi	L		Pendidikan Umum	
32	Nasib Wahono, S.Pd	L	197212202002121003	Lainnya	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
33	Nova Agustina Widyaningrum, S.Pd	P		Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
34	Nurhamudin, S.Pd	L	197406062008011019	Biologi	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

35	Nurul Firdausi, S.Pd	P	197305201999032005	Biologi	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
36	Prijardjo Wijono, S.Pd	L	196907122005011016	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
37	Purwaningsih, S.Pd	P	197008202007012017	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
38	Rustitik Sujati, S.Pd	P	198101212008012008	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
39	Sasongko	L	196212251983021004	Keterampilan	Keterampilan
40	Sigit Wahyu Hidayat, A.ma.Pd, S.Pd	L	196410181989031009	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Seni Budaya
41	Siti Huriyah Mulatsih	P	198001252008012015	Matematika	Matematika
42	Soeyanto, S.Pd	L	196301141988031011	Geografi	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
43	Soly Triariani, S.Pd	P		Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
44	Sri Hartanto, S.Pd	L	197201112007011006	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
45	Sri Lestari	P	197205202007011017	Pendidikan Umum	
46	Sri Murdiyanti, S.Pd	P	196212181985012001	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
47	Sri Murjani, S.Pd	P	197101212007012010	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
48	Sri Suyati, S.Pd	P	196904261998022006	Muatan Lokal	Muatan Lokal Bahasa Daerah
49	Sudjiarso	L			
50	Sumarsono, S.Pd	L	197205272000031005	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
51	Suparmi	P	197012162007012009	Lainnya	
52	Sutanto, A.ma.Pd, S.Pd	L	195806171978031003	Matematika	Matematika
53	Sutono	L			
54	Drs. Suwarso	L	196110172007011004	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
55	Tri Handayani, S.E	L	197508292008012010	Ekonomi	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
56	Triyanto	L	197505282008011009	Pendidikan Umum	
57	Dra. Tuminah	P	196508252007012011	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Muatan Lokal Bahasa Daerah
58	Wagiman, S.Pd	L	196010291982031005	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

59	Wahyu Jati Utomo, S.Pd	L	198304222010011012	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
60	Wahyura Suyamto, A.Ma.Pd, S.Pd	L	196106301986021005	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
61	Wardoyo, Dipl.-Ing., S.Pd	L	196403201987031010	Matematika	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
62	Witono, A.Ma.Pd, S.Pd	L	197109221999031001	Geografi	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
63	Wiwit Bimo Setyawan, S.Pd, M.Pd	L	197702272007011005	Pendidikan Agama Islam	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
64	Yatto	L	197503092005011003	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
65	Yuli Listyowati	P			103 siswa

Rombongan Belajar

SMP NEGERI 1 PURWANTORO

Kecamatan Kec. Purwanto, Kabupaten Kab. Wonogiri, Provinsi Prov. Jawa Tengah

Tanggal Unduh: 2020-04-09 10:30:50

Pengunduh: Agus Mardiyono (spensapurwantoro@gmail.com)

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	7A	7	9	23	32	Tri Handayani	Kurikulum SMP 2013	Ruang 7A
2	7B	7	10	22	32	Endah Kartikasari Suprihatin	Kurikulum SMP 2013	Ruang 7B
3	7C	7	11	21	32	Wagiman	Kurikulum SMP 2013	Ruang 7C
4	7D	7	10	22	32	Tuminah	Kurikulum SMP 2013	Ruang 7D
5	7E	7	10	22	32	Sri Murjani	Kurikulum SMP 2013	Ruang 7E
6	7F	7	10	22	32	Soly Triariani	Kurikulum SMP 2013	Ruang 7F
7	7G	7	13	19	32	Budi Raharjo	Kurikulum SMP 2013	Ruang 7G
8	7H	7	13	19	32	Ahmad Dahlan	Kurikulum SMP 2013	Ruang 7H
9	7Ta	7	18	12	30	Andi Wibowo	Kurikulum SMP 2013	Ruang 7Sibr
10	7Tb	7	17	11	28	Sutono	Kurikulum SMP 2013	Ruang 7Bkln

11	8A	8	12	20	32	Dwi Ana Handayani	Kurikulum SMP 2013	Ruang 8A
12	8B	8	12	19	31	Johan Efendi	Kurikulum SMP 2013	Ruang 8B
13	8C	8	13	19	32	Nasib Wahono	Kurikulum SMP 2013	Ruang 8C
14	8D	8	12	20	32	Nova Agustina Widyaningrum	Kurikulum SMP 2013	Ruang 8D
15	8E	8	13	19	32	Wahyu Jati Utomo	Kurikulum SMP 2013	Ruang 8E
16	8F	8	12	20	32	Mahmud	Kurikulum SMP 2013	Ruang 8F
17	8G	8	13	19	32	Sasongko	Kurikulum SMP 2013	Ruang 8G
18	8H	8	9	22	31	Danang Mursito	Kurikulum SMP 2013	Ruang 8H
19	8Ta	8	19	6	25	Sumarsono	Kurikulum SMP 2013	Ruang 8Bkln
20	8Tb	8	10	10	20	Sudjiarso	Kurikulum SMP 2013	Ruang 8Sمبر
21	9A	9	12	20	32	Purwaningsih	Kurikulum SMP 2013	Ruang 9A
22	9B	9	12	20	32	Eka Warsiningsih	Kurikulum SMP 2013	Ruang 9B
23	9C	9	12	20	32	Sri Hartanto	Kurikulum SMP 2013	Ruang 9C
24	9D	9	11	21	32	Dwi Wulansari	Kurikulum SMP 2013	Ruang 9D
25	9E	9	14	18	32	Siti Huriyah Mulatsih	Kurikulum SMP 2013	Ruang 9E
26	9F	9	13	19	32	Rustitik Sujiati	Kurikulum SMP 2013	Ruang 9F
27	9G	9	14	18	32	Joko Ristanto	Kurikulum SMP 2013	Ruang 9G
28	9H	9	13	17	30	Suwarso	Kurikulum SMP 2013	Ruang 9H
29	9T	9	17	12	29	Sutono	Kurikulum SMP 2013	Ruang 9T

Sarana

SMP NEGERI 1 PURWANTORO

Kecamatan Kec. Purwanto, Kabupaten Kab. Wonogiri, Provinsi Prov. Jawa Tengah

Tanggal Unduh: 2020-04-09 10:30:50

Pengunduh: Agus Mardiyono (spensapurwanto@gmail.com)

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	Ruang 8Bkln	Milik	32	Laik
2	Kursi Siswa	Ruang 8Bkln	Milik	32	Laik
3	Meja Guru	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
4	Meja Guru	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
5	Kursi Guru	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
6	Kursi Guru	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
7	Papan Tulis	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
8	Lemari	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
9	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
10	Tempat Sampah	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
11	Tempat cuci tangan	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
12	Jam Dinding	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
13	Kotak kontak	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
14	Alat Peraga	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
15	Papan Pajang	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
16	Soket Listrik	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
17	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 8Bkln	Milik	1	Laik
18	Lemari	Ruang Gudang	Milik	2	Laik
19	Lainnya	Ruang Gudang	Milik	2	Laik
20	Lainnya	Ruang Gudang	Milik	2	Laik
21	Lainnya	Ruang Gudang	Milik	4	Laik
22	Lainnya	Ruang Gudang	Milik	6	Laik
23	Lainnya	Ruang Gudang	Milik	1	Laik
24	Lainnya	Ruang Gudang	Milik	5	Laik
25	Lainnya	Ruang Gudang	Milik	8	Laik
26	Lainnya	Ruang Gudang	Milik	8	Laik
27	Lainnya	Ruang Gudang	Milik	10	Laik
28	Lainnya	Ruang Gudang	Milik	6	Laik
29	Lainnya	Ruang Gudang	Milik	10	Laik
30	Rak	Ruang Gudang	Milik	3	Laik
31	Lemari/Rak	Ruang Gudang	Milik	2	Laik
32	Meja Siswa	Ruang 9T	Milik	32	Laik

33	Kursi Siswa	Ruang 9T	Milik	32	Laik
34	Meja Guru	Ruang 9T	Milik	1	Laik
35	Meja Guru	Ruang 9T	Milik	1	Laik
36	Kursi Guru	Ruang 9T	Milik	1	Laik
37	Kursi Guru	Ruang 9T	Milik	1	Laik
38	Papan Tulis	Ruang 9T	Milik	1	Laik
39	Lemari	Ruang 9T	Milik	1	Laik
40	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 9T	Milik	1	Laik
41	Tempat Sampah	Ruang 9T	Milik	1	Laik
42	Tempat cuci tangan	Ruang 9T	Milik	1	Laik
43	Jam Dinding	Ruang 9T	Milik	1	Laik
44	Kotak kontak	Ruang 9T	Milik	1	Laik
45	Alat Peraga	Ruang 9T	Milik	1	Laik
46	Papan Pajang	Ruang 9T	Milik	1	Laik
47	Soket Listrik	Ruang 9T	Milik	1	Laik
48	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 9T	Milik	1	Laik
49	Meja Siswa	Ruang 8D	Milik	17	Laik
50	Kursi Siswa	Ruang 8D	Milik	34	Laik
51	Meja Guru	Ruang 8D	Milik	1	Laik
52	Kursi Guru	Ruang 8D	Milik	1	Laik
53	Papan Tulis	Ruang 8D	Milik	1	Laik
54	Lemari	Ruang 8D	Milik	1	Laik
55	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 8D	Milik	1	Laik
56	Tempat Sampah	Ruang 8D	Milik	1	Laik
57	Tempat cuci tangan	Ruang 8D	Milik	1	Laik
58	Jam Dinding	Ruang 8D	Milik	1	Laik
59	Kotak kontak	Ruang 8D	Milik	1	Laik
60	Papan pengumuman	Ruang 8D	Milik	1	Laik
61	Simbol Kenegaraan	Ruang 8D	Milik	3	Laik
62	Lainnya	Ruang 8D	Milik	1	Laik
63	Lainnya	Ruang 8D	Milik	1	Laik
64	Alat Peraga	Ruang 8D	Milik	1	Laik
65	Papan Pajang	Ruang 8D	Milik	1	Laik
66	Soket Listrik	Ruang 8D	Milik	1	Laik
67	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 8D	Milik	1	Laik
68	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	Milik	3	Laik
69	Komputer	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
70	Printer	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik

71	Tempat Sampah	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
72	Jam Dinding	Ruang Kepala Sekolah	Milik	2	Laik
73	Kursi Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
74	Meja Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
75	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	Milik	3	Laik
76	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	Milik	3	Laik
77	Brangkas	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
78	Proyektor	Ruang Kepala Sekolah	Milik	2	Laik
79	Lainnya	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
80	Lainnya	Ruang Kepala Sekolah	Milik	6	Laik
81	Lainnya	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
82	Lainnya	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
83	Lainnya	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
84	Lainnya	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
85	Lainnya	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
86	Brankas	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
87	Filing Kabinet	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
88	Papan Statistik	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
89	Meja Siswa	Ruang 7E	Milik	17	Laik
90	Kursi Siswa	Ruang 7E	Milik	34	Laik
91	Meja Guru	Ruang 7E	Milik	1	Laik
92	Kursi Guru	Ruang 7E	Milik	1	Laik
93	Papan Tulis	Ruang 7E	Milik	1	Laik
94	Lemari	Ruang 7E	Milik	1	Laik
95	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 7E	Milik	1	Laik
96	Tempat Sampah	Ruang 7E	Milik	1	Laik
97	Tempat cuci tangan	Ruang 7E	Milik	1	Laik
98	Jam Dinding	Ruang 7E	Milik	1	Laik
99	Kotak kontak	Ruang 7E	Milik	1	Laik
100	Papan pengumuman	Ruang 7E	Milik	1	Laik
101	Simbol Kenegaraan	Ruang 7E	Milik	3	Laik
102	Alat Peraga	Ruang 7E	Milik	1	Laik
103	Papan Pajang	Ruang 7E	Milik	1	Laik
104	Soket Listrik	Ruang 7E	Milik	1	Laik
105	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 7E	Milik	1	Laik
106	Meja Siswa	Ruang 7G	Milik	16	Laik
107	Kursi Siswa	Ruang 7G		32	Laik
108	Meja Guru	Ruang 7G		1	Laik
109	Kursi Guru	Ruang 7G		1	Laik

110	Papan Tulis	Ruang 7G	Milik	1	Laik
111	Lemari	Ruang 7G	Milik	1	Laik
112	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 7G	Milik	1	Laik
113	Tempat Sampah	Ruang 7G	Milik	1	Laik
114	Tempat cuci tangan	Ruang 7G	Milik	1	Laik
115	Jam Dinding	Ruang 7G	Milik	1	Laik
116	Kotak kontak	Ruang 7G	Milik	1	Laik
117	Papan pengumuman	Ruang 7G	Milik	1	Laik
118	Simbol Kenegaraan	Ruang 7G	Milik	3	Laik
119	Lainnya	Ruang 7G	Milik	1	Laik
120	Lainnya	Ruang 7G	Milik	1	Laik
121	Alat Peraga	Ruang 7G	Milik	2	Laik
122	Papan Pajang	Ruang 7G	Milik	1	Laik
123	Soket Listrik	Ruang 7G	Milik	1	Laik
124	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 7G	Milik	1	Laik
125	Lemari	Ruang Karawitan	Milik	1	Laik
126	Pengeras Suara	Ruang Karawitan	Milik	1	Laik
127	Lainnya	Ruang Karawitan	Milik	1	Laik
128	Lainnya	Ruang Karawitan	Milik	1	Laik
129	Lainnya	Ruang Karawitan	Milik	1	Laik
130	Lainnya	Ruang Karawitan	Milik	1	Laik
131	Lainnya	Ruang Karawitan	Milik	2	Laik
132	Lainnya	Ruang Karawitan	Milik	1	Laik
133	Lainnya	Ruang Karawitan	Milik	2	Laik
134	Lainnya	Ruang Karawitan	Milik	3	Laik
135	Tempat Sampah	WC Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
136	Kloset Jongkok	WC Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
137	Tempat Air (Bak)	WC Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
138	Gayung	WC Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
139	Gantungan Pakaian	WC Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
140	Gayung (Small Bucket)	WC Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
141	Gayung Air	WC Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
142	Tempat Air	WC Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik

143	Tempat Sampah	WC Tamu	Milik	1	Laik
144	Kloset Jongkok	WC Tamu	Milik	1	Laik
145	Tempat Air (Bak)	WC Tamu	Milik	1	Laik
146	Gayung	WC Tamu	Milik	1	Laik
147	Gantungan Pakaian	WC Tamu	Milik	1	Laik
148	Gayung (Small Bucket)	WC Tamu	Milik	1	Laik
149	Gayung Air	WC Tamu	Milik	0	-
150	Tempat Air	WC Tamu	Milik	1	Laik
151	Tempat Sampah	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	0	-
152	Kloset Jongkok	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	1	Laik
153	Tempat Air (Bak)	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	1	Laik
154	Gayung	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	1	Laik
155	Gantungan Pakaian	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	1	Laik
156	Gayung (Small Bucket)	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	0	-
157	Gayung Air	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	0	-
158	Tempat Air	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	0	-
159	Tempat Sampah	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
160	Kloset Jongkok	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
161	Tempat Air (Bak)	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
162	Gayung	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
163	Gantungan Pakaian	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	2	Laik
164	Gayung (Small Bucket)	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
165	Gayung Air	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
166	Tempat Air	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
167	Tempat Sampah	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	1	Laik
168	Kloset Jongkok	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	1	Laik
169	Tempat Air (Bak)	Kamar Mandi/WC	Milik	1	Laik

		Siswa Perempuan			
170	Gayung	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	1	Laik
171	Gantungan Pakaian	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	1	Laik
172	Gayung (Small Bucket)	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	1	Laik
173	Gayung Air	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	1	Laik
174	Tempat Air	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	1	Laik
175	Tempat Sampah	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	0	-
176	Kloset Jongkok	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
177	Tempat Air (Bak)	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
178	Gayung	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
179	Gantungan Pakaian	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
180	Gayung (Small Bucket)	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
181	Gayung Air	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
182	Tempat Air	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	1	Laik
183	Tempat Sampah	Kamar Mandi/WC Guru perempuan	Milik	1	Laik
184	Kloset Jongkok	Kamar Mandi/WC Guru perempuan	Milik	1	Laik
185	Tempat Air (Bak)	Kamar Mandi/WC Guru perempuan	Milik	1	Laik
186	Gayung	Kamar Mandi/WC Guru perempuan	Milik	1	Laik
187	Gantungan Pakaian	Kamar Mandi/WC Guru perempuan	Milik	1	Laik
188	Gayung (Small Bucket)	Kamar Mandi/WC Guru perempuan	Milik	1	Laik
189	Gayung Air	Kamar Mandi/WC Guru perempuan	Milik	1	Laik
190	Tempat Air	Kamar Mandi/WC Guru perempuan	Milik	1	Laik
191	Tempat Sampah	Kamar Mandi/WC Guru laki-laki	Milik	1	Laik
192	Kloset Jongkok	Kamar Mandi/WC	Milik	1	Laik

		Guru laki-laki			
193	Tempat Air (Bak)	Kamar Mandi/WC Guru laki-laki	Milik	1	Laik
194	Gayung	Kamar Mandi/WC Guru laki-laki	Milik	1	Laik
195	Gantungan Pakaian	Kamar Mandi/WC Guru laki-laki	Milik	1	Laik
196	Gayung (Small Bucket)	Kamar Mandi/WC Guru laki-laki	Milik	1	Laik
197	Gayung Air	Kamar Mandi/WC Guru laki-laki	Milik	1	Laik
198	Tempat Air	Kamar Mandi/WC Guru laki-laki	Milik	1	Laik
199	Meja Siswa	Ruang 7B	Milik	16	Laik
200	Kursi Siswa	Ruang 7B	Milik	32	Laik
201	Meja Guru	Ruang 7B	Milik	1	Laik
202	Kursi Guru	Ruang 7B	Milik	1	Laik
203	Papan Tulis	Ruang 7B	Milik	1	Laik
204	Lemari	Ruang 7B	Milik	1	Laik
205	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 7B	Milik	1	Laik
206	Tempat Sampah	Ruang 7B	Milik	1	Laik
207	Tempat cuci tangan	Ruang 7B	Milik	1	Laik
208	Jam Dinding	Ruang 7B	Milik	1	Laik
209	Kotak kontak	Ruang 7B	Milik	1	Laik
210	Papan pengumuman	Ruang 7B	Milik	1	Laik
211	Simbol Kenegaraan	Ruang 7B	Milik	3	Laik
212	Lainnya	Ruang 7B	Milik	1	Laik
213	Lainnya	Ruang 7B	Milik	1	Laik
214	Alat Peraga	Ruang 7B	Milik	2	Laik
215	Papan Pajang	Ruang 7B	Milik	1	Laik
216	Soket Listrik	Ruang 7B	Milik	2	Laik
217	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 7B	Milik	1	Laik
218	Meja Siswa	Ruang 8B	Milik	17	Laik
219	Kursi Siswa	Ruang 8B	Milik	34	Laik
220	Meja Guru	Ruang 8B	Milik	1	Laik
221	Kursi Guru	Ruang 8B	Milik	1	Laik
222	Papan Tulis	Ruang 8B	Milik	1	Laik
223	Lemari	Ruang 8B	Milik	1	Laik
224	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 8B	Milik	1	Laik
225	Tempat Sampah	Ruang 8B	Milik	1	Laik

226	Tempat cuci tangan	Ruang 8B	Milik	1	Laik
227	Jam Dinding	Ruang 8B	Milik	1	Laik
228	Kotak kontak	Ruang 8B	Milik	1	Laik
229	Papan pengumuman	Ruang 8B	Milik	1	Laik
230	Simbol Kenegaraan	Ruang 8B	Milik	3	Laik
231	Lainnya	Ruang 8B	Milik	1	Laik
232	Lainnya	Ruang 8B	Milik	1	Laik
233	Alat Peraga	Ruang 8B	Milik	1	Laik
234	Papan Pajang	Ruang 8B	Milik	1	Laik
235	Soket Listrik	Ruang 8B	Milik	1	Laik
236	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 8B	Milik	1	Laik
237	Meja TU	Ruang Tata Usaha	Milik	12	Laik
238	Kursi TU	Ruang Tata Usaha	Milik	12	Laik
239	Lemari	Ruang Tata Usaha	Milik	5	Laik
240	Komputer TU	Ruang Tata Usaha	Milik	3	Laik
241	Printer TU	Ruang Tata Usaha	Milik	6	Laik
242	Mesin Ketik	Ruang Tata Usaha	Milik	2	Laik
243	Komputer	Ruang Tata Usaha	Milik	4	Laik
244	Tempat Sampah	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
245	Jam Dinding	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
246	Kursi Kerja	Ruang Tata Usaha	Milik	10	Laik
247	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
248	Lemari Katalog	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
249	Simbol Kenegaraan	Ruang Tata Usaha	Milik	3	Laik
250	Filing Cabinet	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
251	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
252	Lainnya	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
253	Lainnya	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
254	Lainnya	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
255	Lainnya	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
256	Lainnya	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
257	Brankas	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
258	Filing Kabinet	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
259	Papan Statistik	Ruang Tata Usaha	Milik	2	Laik
260	Soket Listrik	Ruang Tata Usaha	Milik	10	Laik
261	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Tata Usaha	Milik	10	Laik
262	Telepon	Ruang Tata Usaha	Milik	1	Laik
263	Meja Siswa	Ruang 9B	Milik	17	Laik
264	Kursi Siswa	Ruang 9B	Milik	34	Laik

265	Meja Guru	Ruang 9B	Milik	1	Laik
266	Kursi Guru	Ruang 9B	Milik	1	Laik
267	Papan Tulis	Ruang 9B	Milik	1	Laik
268	Lemari	Ruang 9B	Milik	1	Laik
269	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 9B	Milik	1	Laik
270	Tempat Sampah	Ruang 9B	Milik	1	Laik
271	Tempat cuci tangan	Ruang 9B	Milik	1	Laik
272	Jam Dinding	Ruang 9B	Milik	1	Laik
273	Kotak kontak	Ruang 9B	Milik	1	Laik
274	Papan pengumuman	Ruang 9B	Milik	1	Laik
275	Simbol Kenegaraan	Ruang 9B	Milik	3	Laik
276	Lainnya	Ruang 9B	Milik	1	Laik
277	Lainnya	Ruang 9B	Milik	1	Laik
278	Alat Peraga	Ruang 9B	Milik	1	Laik
279	Papan Pajang	Ruang 9B	Milik	1	Laik
280	Soket Listrik	Ruang 9B	Milik	1	Laik
281	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 9B	Milik	1	Laik
282	Meja Siswa	Ruang 7A	Milik	16	Laik
283	Kursi Siswa	Ruang 7A	Milik	32	Laik
284	Meja Guru	Ruang 7A	Milik	1	Laik
285	Kursi Guru	Ruang 7A	Milik	1	Laik
286	Papan Tulis	Ruang 7A		1	Laik
287	Lemari	Ruang 7A	Milik	1	Laik
288	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 7A	Milik	1	Laik
289	Tempat Sampah	Ruang 7A	Milik	1	Laik
290	Tempat cuci tangan	Ruang 7A	Milik	1	Laik
291	Jam Dinding	Ruang 7A	Milik	1	Laik
292	Kotak kontak	Ruang 7A	Milik	1	Laik
293	Papan pengumuman	Ruang 7A	Milik	1	Laik
294	Simbol Kenegaraan	Ruang 7A	Milik	3	Laik
295	Lainnya	Ruang 7A	Milik	1	Laik
296	Lainnya	Ruang 7A	Milik	1	Laik
297	Alat Peraga	Ruang 7A	Milik	3	Laik
298	Papan Pajang	Ruang 7A	Milik	1	Laik
299	Soket Listrik	Ruang 7A	Milik	1	Laik
300	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 7A	Milik	1	Laik
301	Meja Siswa	Ruang Lab. Komputer	Milik	0	-
302	Kursi Siswa	Ruang Lab. Komputer	Milik	25	Laik

303	Meja Guru	Ruang Lab. Komputer	Milik	1	Laik
304	Kursi Guru	Ruang Lab. Komputer	Milik	1	Laik
305	Papan Tulis	Ruang Lab. Komputer	Milik	1	Laik
306	Komputer	Ruang Lab. Komputer	Milik	70	Laik
307	Printer	Ruang Lab. Komputer	Milik	1	Laik
308	Tempat Sampah	Ruang Lab. Komputer	Milik	0	-
309	Jam Dinding	Ruang Lab. Komputer	Milik	0	-
310	Kotak kontak	Ruang Lab. Komputer	Milik	30	Laik
311	Meja Multimedia	Ruang Lab. Komputer	Milik	20	Laik
312	Simbol Kenegaraan	Ruang Lab. Komputer	Milik	3	Laik
313	Proyektor	Ruang Lab. Komputer	Milik	1	Laik
314	Lainnya	Ruang Lab. Komputer	Milik	19	Laik
315	Lainnya	Ruang Lab. Komputer	Milik	4	Laik
316	Lainnya	Ruang Lab. Komputer	Milik	1	Laik
317	Komputer server	Ruang Lab. Komputer	Milik	3	Laik
318	Komputer server	Ruang Lab. Komputer	Milik	1	Laik
319	Scanner	Ruang Lab. Komputer	Milik	0	-
320	Stabilizer	Ruang Lab. Komputer	Milik	0	-
321	Akses Internet	Ruang Lab. Komputer	Milik	0	-
322	Komputer Client	Ruang Lab. Komputer	Milik	21	Laik
323	Lan Server	Ruang Lab. Komputer	Milik	0	-
324	Soket Listrik	Ruang Lab. Komputer	Milik	0	-
325	Soket Listrik / Kotak Kontak	Ruang Lab. Komputer	Milik	0	-
326	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Lab. Komputer	Milik	35	Laik
327	Lemari	Ruang Konseling	Milik	0	-
328	Tempat Sampah	Ruang Konseling	Milik	0	-
329	Jam Dinding	Ruang Konseling	Milik	0	-
330	Kursi Kerja	Ruang Konseling	Milik	0	-
331	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Konseling	Milik	0	-
332	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Konseling	Milik	0	-
333	Instrumen konseling	Ruang Konseling	Milik	0	-
334	Perlengkapan asesmen	Ruang Konseling	Milik	0	-
335	Media Pengembangan Kepribadian	Ruang Konseling	Milik	0	-
336	Meja Guru	Ruang Guru	Milik	50	Laik
337	Kursi Guru	Ruang Guru	Milik	50	Laik
338	Papan Tulis	Ruang Guru	Milik	1	Laik
339	Lemari	Ruang Guru	Milik	1	Laik
340	Komputer	Ruang Guru	Milik	2	Laik
341	Printer	Ruang Guru	Milik	2	Laik

342	Tempat Sampah	Ruang Guru	Milik	1	Laik
343	Tempat cuci tangan	Ruang Guru	Milik	1	Laik
344	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik	2	Laik
345	Kursi Kerja	Ruang Guru	Milik	1	Laik
346	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Guru	Milik	1	Laik
347	Papan pengumuman	Ruang Guru	Milik	1	Laik
348	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Guru	Milik	1	Laik
349	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Guru	Milik	1	Laik
350	Pengeras Suara	Ruang Guru	Milik	2	Laik
351	Lainnya	Ruang Guru	Milik	1	Laik
352	Lainnya	Ruang Guru	Milik	1	Laik
353	Lainnya	Ruang Guru	Milik	1	Laik
354	Lainnya	Ruang Guru	Milik	1	Laik
355	Papan Statistik	Ruang Guru	Milik	1	Laik
356	Meja Siswa	Ruang 8F	Milik	17	Laik
357	Kursi Siswa	Ruang 8F	Milik	34	Laik
358	Meja Guru	Ruang 8F	Milik	1	Laik
359	Kursi Guru	Ruang 8F	Milik	1	Laik
360	Papan Tulis	Ruang 8F	Milik	1	Laik
361	Lemari	Ruang 8F	Milik	1	Laik
362	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 8F	Milik	1	Laik
363	Tempat Sampah	Ruang 8F	Milik	1	Laik
364	Tempat cuci tangan	Ruang 8F	Milik	1	Laik
365	Jam Dinding	Ruang 8F	Milik	1	Laik
366	Kotak kontak	Ruang 8F	Milik	1	Laik
367	Papan pengumuman	Ruang 8F	Milik	1	Laik
368	Simbol Kenegaraan	Ruang 8F	Milik	3	Laik
369	Alat Peraga	Ruang 8F	Milik	1	Laik
370	Papan Pajang	Ruang 8F	Milik	1	Laik
371	Soket Listrik	Ruang 8F	Milik	1	Laik
372	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 8F	Milik	1	Laik
373	Meja Siswa	Ruang 9E	Milik	17	Laik
374	Kursi Siswa	Ruang 9E	Milik	34	Laik
375	Meja Guru	Ruang 9E	Milik	1	Laik
376	Kursi Guru	Ruang 9E	Milik	1	Laik
377	Papan Tulis	Ruang 9E	Milik	1	Laik
378	Lemari	Ruang 9E	Milik	1	Laik
379	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 9E	Milik	1	Laik

380	Tempat Sampah	Ruang 9E	Milik	1	Laik
381	Tempat cuci tangan	Ruang 9E	Milik	1	Laik
382	Jam Dinding	Ruang 9E	Milik	1	Laik
383	Kotak kontak	Ruang 9E	Milik	1	Laik
384	Papan pengumuman	Ruang 9E	Milik	1	Laik
385	Simbol Kenegaraan	Ruang 9E	Milik	3	Laik
386	Lainnya	Ruang 9E	Milik	1	Laik
387	Lainnya	Ruang 9E	Milik	1	Laik
388	Alat Peraga	Ruang 9E	Milik	1	Laik
389	Papan Pajang	Ruang 9E	Milik	1	Laik
390	Soket Listrik	Ruang 9E	Milik	1	Laik
391	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 9E	Milik	1	Laik
392	Kursi Siswa	Kantin	Milik	0	-
393	Meja	Kantin	Milik	0	-
394	Kursi Siswa	Ruang Multimedia	Milik	50	Laik
395	Meja Guru	Ruang Multimedia	Milik	1	Laik
396	Kursi Guru	Ruang Multimedia	Milik	1	Laik
397	Proyektor	Ruang Multimedia	Milik	1	Laik
398	Komputer	Ruang Multimedia	Milik	1	Laik
399	Soket Listrik	Ruang Multimedia	Milik	20	Laik
400	Soket Listrik / Kotak Kontak	Ruang Multimedia	Milik	2	Laik
401	Soket Listrik/ Kotak Kontak	Ruang Multimedia	Milik	4	Laik
402	Foto Copy	Ruang Koperasi	Bukan Milik	1	Tidak Laik
403	Foto Copy	Ruang Koperasi	Bukan Milik	1	Laik
404	Meja Siswa	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
405	Kursi Siswa	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
406	Meja Guru	Ruang Lab Bahasa	Milik	2	Laik
407	Kursi Guru	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
408	Papan Tulis	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
409	Komputer	Ruang Lab Bahasa	Milik	30	Laik
410	Printer	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
411	Tempat Sampah	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
412	Jam Dinding	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
413	Meja Multimedia	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
414	Pengeras Suara	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
415	Tape Recorder	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
416	Lainnya	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
417	Lainnya	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik

418	Lainnya	Ruang Lab Bahasa	Milik	2	Laik
419	Scanner	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
420	Stabilizer	Ruang Lab Bahasa	Milik	5	Laik
421	Akses Internet	Ruang Lab Bahasa	Milik	1	Laik
422	Lan Server	Ruang Lab Bahasa	Milik	2	Laik
423	Soket Listrik	Ruang Lab Bahasa	Milik	31	Laik
424	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Lab Bahasa	Milik	30	Laik
425	Meja Siswa	Ruang 9A	Milik	24	Laik
426	Kursi Siswa	Ruang 9A	Milik	34	Laik
427	Meja Guru	Ruang 9A	Milik	1	Laik
428	Kursi Guru	Ruang 9A	Milik	1	Laik
429	Papan Tulis	Ruang 9A	Milik	1	Laik
430	Lemari	Ruang 9A	Milik	1	Laik
431	Komputer	Ruang 9A	Milik	1	Tidak Laik
432	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 9A	Milik	1	Laik
433	Tempat Sampah	Ruang 9A	Milik	1	Laik
434	Tempat cuci tangan	Ruang 9A	Milik	1	Laik
435	Jam Dinding	Ruang 9A	Milik	1	Laik
436	Kotak kontak	Ruang 9A	Milik	1	Laik
437	Papan pengumuman	Ruang 9A	Milik	1	Laik
438	Simbol Kenegaraan	Ruang 9A	Milik	3	Laik
439	Proyektor	Ruang 9A	Milik	1	Laik
440	Lainnya	Ruang 9A	Milik	1	Laik
441	Lainnya	Ruang 9A	Milik	1	Laik
442	Lainnya	Ruang 9A	Milik	1	Laik
443	Lainnya	Ruang 9A	Milik	2	Laik
444	Alat Peraga	Ruang 9A	Milik	1	Laik
445	Papan Pajang	Ruang 9A	Milik	1	Laik
446	Soket Listrik	Ruang 9A	Milik	1	Laik
447	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 9A	Milik	1	Laik
448	Papan Tulis	Ruang Osis	Milik	0	-
449	Lemari	Ruang Osis	Milik	0	-
450	Jam Dinding	Ruang Osis	Milik	0	-
451	Meja UKS	Ruang Osis	Milik	0	-
452	Kursi UKS	Ruang Osis	Milik	0	-
453	Meja Siswa	Ruang 8A	Milik	17	Laik
454	Kursi Siswa	Ruang 8A	Milik	34	Laik
455	Meja Guru	Ruang 8A	Milik	1	Laik

456	Kursi Guru	Ruang 8A	Milik	1	Laik
457	Papan Tulis	Ruang 8A	Milik	1	Laik
458	Lemari	Ruang 8A	Milik	1	Laik
459	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 8A	Milik	1	Laik
460	Tempat Sampah	Ruang 8A	Milik	1	Laik
461	Tempat cuci tangan	Ruang 8A	Milik	1	Laik
462	Jam Dinding	Ruang 8A	Milik	1	Laik
463	Kotak kontak	Ruang 8A	Milik	1	Laik
464	Papan pengumuman	Ruang 8A	Milik	1	Laik
465	Simbol Kenegaraan	Ruang 8A	Milik	3	Laik
466	Lainnya	Ruang 8A	Milik	1	Laik
467	Lainnya	Ruang 8A	Milik	1	Laik
468	Alat Peraga	Ruang 8A	Milik	2	Laik
469	Papan Pajang	Ruang 8A	Milik	1	Laik
470	Soket Listrik	Ruang 8A	Milik	1	Laik
471	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 8A	Milik	1	Laik
472	Meja Siswa	Ruang 8G	Milik	17	Laik
473	Kursi Siswa	Ruang 8G	Milik	34	Laik
474	Meja Guru	Ruang 8G	Milik	1	Laik
475	Kursi Guru	Ruang 8G	Milik	1	Laik
476	Papan Tulis	Ruang 8G	Milik	1	Laik
477	Lemari	Ruang 8G	Milik	1	Laik
478	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 8G	Milik	1	Laik
479	Tempat Sampah	Ruang 8G	Milik	1	Laik
480	Tempat cuci tangan	Ruang 8G	Milik	1	Laik
481	Jam Dinding	Ruang 8G	Milik	1	Laik
482	Kotak kontak	Ruang 8G	Milik	1	Laik
483	Papan pengumuman	Ruang 8G	Milik	1	Laik
484	Simbol Kenegaraan	Ruang 8G	Milik	1	Laik
485	Alat Peraga	Ruang 8G	Milik	1	Laik
486	Papan Pajang	Ruang 8G	Milik	1	Laik
487	Soket Listrik	Ruang 8G	Milik	1	Laik
488	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 8G	Milik	1	Laik
489	Tempat cuci tangan	Ruang Sirkulasi	Milik	0	-
490	Meja Siswa	Ruang 8H	Milik	17	Laik
491	Kursi Siswa	Ruang 8H	Milik	34	Laik
492	Meja Guru	Ruang 8H	Milik	1	Laik
493	Kursi Guru	Ruang 8H	Milik	1	Laik

494	Papan Tulis	Ruang 8H	Milik	1	Laik
495	Lemari	Ruang 8H	Milik	1	Laik
496	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 8H	Milik	1	Laik
497	Tempat Sampah	Ruang 8H	Milik	1	Laik
498	Tempat cuci tangan	Ruang 8H	Milik	1	Laik
499	Jam Dinding	Ruang 8H	Milik	1	Laik
500	Kotak kontak	Ruang 8H	Milik	1	Laik
501	Papan pengumuman	Ruang 8H	Milik	1	Laik
502	Simbol Kenegaraan	Ruang 8H	Milik	3	Laik
503	Alat Peraga	Ruang 8H	Milik	1	Laik
504	Papan Pajang	Ruang 8H	Milik	1	Laik
505	Soket Listrik	Ruang 8H	Milik	1	Laik
506	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 8H	Milik	1	Laik
507	Tiang Bendera	Aula	Milik	0	-
508	Bendera	Aula	Milik	0	-
509	Pengeras Suara	Aula	Milik	0	-
510	Tape Recorder	Aula	Milik	0	-
511	Peralatan Atletik	Aula	Milik	0	-
512	Peralatan Bola Basket	Aula	Milik	0	-
513	Peralatan Bola Voli	Aula	Milik	0	-
514	Peralatan Ketrampilan	Aula	Milik	0	-
515	Meja Siswa	Ruang 8E	Milik	17	Laik
516	Kursi Siswa	Ruang 8E	Milik	34	Laik
517	Meja Guru	Ruang 8E	Milik	1	Laik
518	Kursi Guru	Ruang 8E	Milik	1	Laik
519	Papan Tulis	Ruang 8E	Milik	1	Laik
520	Lemari	Ruang 8E	Milik	1	Laik
521	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 8E	Milik	1	Laik
522	Tempat Sampah	Ruang 8E	Milik	1	Laik
523	Tempat cuci tangan	Ruang 8E	Milik	1	Laik
524	Jam Dinding	Ruang 8E	Milik	1	Laik
525	Kotak kontak	Ruang 8E	Milik	1	Laik
526	Papan pengumuman	Ruang 8E	Milik	1	Laik
527	Simbol Kenegaraan	Ruang 8E	Milik	3	Laik
528	Lainnya	Ruang 8E	Milik	1	Laik
529	Lainnya	Ruang 8E	Milik	1	Laik
530	Alat Peraga	Ruang 8E	Milik	1	Laik
531	Papan Pajang	Ruang 8E	Milik	1	Laik
532	Soket Listrik	Ruang 8E	Milik	1	Laik

533	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 8E	Milik	1	Laik
534	Meja Siswa	Ruang 9C	Milik	17	Laik
535	Kursi Siswa	Ruang 9C	Milik	34	Laik
536	Meja Guru	Ruang 9C	Milik	1	Laik
537	Kursi Guru	Ruang 9C	Milik	1	Laik
538	Papan Tulis	Ruang 9C	Milik	1	Laik
539	Lemari	Ruang 9C	Milik	1	Laik
540	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 9C	Milik	1	Laik
541	Tempat Sampah	Ruang 9C	Milik	1	Laik
542	Tempat cuci tangan	Ruang 9C	Milik	1	Laik
543	Jam Dinding	Ruang 9C	Milik	1	Laik
544	Kotak kontak	Ruang 9C	Milik	1	Laik
545	Papan pengumuman	Ruang 9C	Milik	1	Laik
546	Simbol Kenegaraan	Ruang 9C	Milik	3	Laik
547	Lainnya	Ruang 9C	Milik	1	Laik
548	Lainnya	Ruang 9C	Milik	1	Laik
549	Alat Peraga	Ruang 9C	Milik	1	Laik
550	Papan Pajang	Ruang 9C	Milik	1	Laik
551	Soket Listrik	Ruang 9C	Milik	1	Laik
552	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 9C	Milik	1	Laik
553	Meja Siswa	Ruang perpustakaan	Milik	18	Laik
554	Kursi Siswa	Ruang perpustakaan	Milik	40	Laik
555	Meja Guru	Ruang perpustakaan	Milik	3	Laik
556	Kursi Guru	Ruang perpustakaan	Milik	3	Laik
557	Lemari	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
558	Tempat Sampah	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
559	Jam Dinding	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
560	Kotak kontak	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
561	Rak Buku	Ruang perpustakaan	Milik	5	Laik
562	Rak Majalah	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
563	Rak Surat Kabar	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
564	Meja Baca	Ruang perpustakaan	Milik	4	Laik
565	Kursi Baca	Ruang perpustakaan	Milik	10	Laik
566	Kursi Kerja	Ruang perpustakaan	Milik	0	-
567	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang perpustakaan	Milik	5	Laik
568	Lemari Katalog	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
569	Papan pengumuman	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
570	Simbol Kenegaraan	Ruang perpustakaan	Milik	3	Laik
571	Abacus	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik

572	Globe timbul	Ruang perpustakaan	Milik	2	Laik
573	Magnifier lens set	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
574	Papan geometri	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
575	Peta timbul	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
576	Reglet dan pena	Ruang perpustakaan	Milik	2	Laik
577	Sistem Simbol Braille	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
578	Lainnya	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
579	Lainnya	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
580	Lainnya	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
581	Lainnya	Ruang perpustakaan	Milik	1020	Laik
582	Lemari	Ruang perpustakaan	Milik	4	Laik
583	Alat Multimedia	Ruang perpustakaan	Milik	3	Laik
584	Soket Listrik	Ruang perpustakaan	Milik	5	Laik
585	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang perpustakaan	Milik	6	Laik
586	Sumber Belajar Lain	Ruang perpustakaan	Milik	1	Laik
587	Meja Guru	Ruang BP/BK	Milik	2	Laik
588	Kursi Guru	Ruang BP/BK	Milik	2	Laik
589	Lemari	Ruang BP/BK	Milik	3	Laik
590	Komputer	Ruang BP/BK	Milik	1	Laik
591	Printer	Ruang BP/BK	Milik	1	Laik
592	Jam Dinding	Ruang BP/BK	Milik	1	Laik
593	Rak Buku	Ruang BP/BK	Milik	1	Laik
594	Papan pengumuman	Ruang BP/BK	Milik	5	Laik
595	Kursi dan Meja Tamu	Ruang BP/BK	Milik	1	Laik
596	Simbol Kenegaraan	Ruang BP/BK	Milik	3	Laik
597	Pengeras Suara	Ruang BP/BK	Milik	1	Laik
598	Lainnya	Ruang BP/BK	Milik	1	Laik
599	Lainnya	Ruang BP/BK	Milik	1	Laik
600	Lainnya	Ruang BP/BK	Milik	1	Laik
601	Kursi Siswa	Ruang UKS	Milik	2	Laik
602	Lemari	Ruang UKS	Milik	1	Laik
603	Tempat Sampah	Ruang UKS	Milik	1	Laik
604	Tempat cuci tangan	Ruang UKS	Milik	1	Laik
605	Jam Dinding	Ruang UKS	Milik	1	Laik
606	Tempat Tidur UKS	Ruang UKS	Milik	1	Laik
607	Meja UKS	Ruang UKS	Milik	1	Laik
608	Kursi UKS	Ruang UKS	Milik	3	Laik
609	Catatan Kesehatan Siswa	Ruang UKS	Milik	1	Laik
610	Perlengkapan P3K	Ruang UKS	Milik	1	Laik
611	Tandu	Ruang UKS	Milik	2	Laik

612	Selimut	Ruang UKS	Milik	1	Laik
613	Tensimeter	Ruang UKS	Milik	1	Laik
614	Termometer Badan	Ruang UKS	Milik	2	Laik
615	Timbangan Badan	Ruang UKS	Milik	1	Laik
616	Pengukur Tinggi Badan	Ruang UKS	Milik	1	Laik
617	Lainnya	Ruang UKS	Milik	2	Laik
618	Lainnya	Ruang UKS	Milik	2	Laik
619	Meja Siswa	Ruang 7F	Milik	32	Laik
620	Kursi Siswa	Ruang 7F	Milik	32	Laik
621	Meja Guru	Ruang 7F	Milik	1	Laik
622	Kursi Guru	Ruang 7F	Milik	1	Laik
623	Papan Tulis	Ruang 7F	Milik	1	Laik
624	Lemari	Ruang 7F	Milik	1	Laik
625	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 7F	Milik	1	Laik
626	Tempat Sampah	Ruang 7F	Milik	1	Laik
627	Tempat cuci tangan	Ruang 7F	Milik	1	Laik
628	Jam Dinding	Ruang 7F	Milik	1	Laik
629	Kotak kontak	Ruang 7F	Milik	1	Laik
630	Papan pengumuman	Ruang 7F	Milik	1	Laik
631	Simbol Kenegaraan	Ruang 7F	Milik	3	Laik
632	Alat Peraga	Ruang 7F	Milik	1	Laik
633	Papan Pajang	Ruang 7F	Milik	1	Laik
634	Soket Listrik	Ruang 7F	Milik	1	Laik
635	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 7F	Milik	1	Laik
636	Meja Siswa	Ruang 7C	Milik	17	Laik
637	Kursi Siswa	Ruang 7C	Milik	34	Laik
638	Meja Guru	Ruang 7C	Milik	1	Laik
639	Kursi Guru	Ruang 7C	Milik	1	Laik
640	Papan Tulis	Ruang 7C	Milik	1	Laik
641	Lemari	Ruang 7C	Milik	1	Laik
642	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 7C	Milik	1	Laik
643	Tempat Sampah	Ruang 7C	Milik	1	Laik
644	Tempat cuci tangan	Ruang 7C	Milik	1	Laik
645	Jam Dinding	Ruang 7C	Milik	1	Laik
646	Kotak kontak	Ruang 7C	Milik	1	Laik
647	Papan pengumuman	Ruang 7C	Milik	1	Laik
648	Simbol Kenegaraan	Ruang 7C	Milik	3	Laik
649	Lainnya	Ruang 7C	Milik	1	Laik
650	Lainnya	Ruang 7C	Milik	1	Laik

651	Alat Peraga	Ruang 7C	Milik	1	Laik
652	Papan Pajang	Ruang 7C	Milik	1	Laik
653	Soket Listrik	Ruang 7C	Milik	1	Laik
654	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 7C	Milik	1	Laik
655	Kursi Kerja	Tempat Parkit	Milik	0	-
656	Meja Siswa	Ruang 9H	Milik	32	Laik
657	Kursi Siswa	Ruang 9H	Milik	32	Laik
658	Meja Guru	Ruang 9H	Milik	1	Laik
659	Kursi Guru	Ruang 9H	Milik	32	Laik
660	Papan Tulis	Ruang 9H	Milik	1	Laik
661	Lemari	Ruang 9H	Milik	1	Laik
662	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 9H	Milik	1	Laik
663	Tempat Sampah	Ruang 9H	Milik	1	Laik
664	Tempat cuci tangan	Ruang 9H	Milik	1	Laik
665	Jam Dinding	Ruang 9H	Milik	32	Laik
666	Kotak kontak	Ruang 9H	Milik	1	Laik
667	Tiang Bendera	Ruang 9H	Milik	1	Laik
668	Bendera	Ruang 9H	Milik	32	Laik
669	Perlengkapan kebersihan	Ruang 9H	Milik	6	Laik
670	Alat Peraga	Ruang 9H	Milik	1	Laik
671	Papan Pajang	Ruang 9H	Milik	1	Laik
672	Soket Listrik	Ruang 9H	Milik	1	Laik
673	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 9H	Milik	1	Laik
674	Meja Siswa	Ruang Lab. IPA	Milik	10	Laik
675	Kursi Siswa	Ruang Lab. IPA	Milik	42	Laik
676	Meja Guru	Ruang Lab. IPA	Milik	1	Laik
677	Kursi Guru	Ruang Lab. IPA	Milik	1	Laik
678	Papan Tulis	Ruang Lab. IPA	Milik	1	Laik
679	Lemari	Ruang Lab. IPA	Milik	14	Laik
680	Komputer	Ruang Lab. IPA	Milik	1	Laik
681	Tempat Sampah	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
682	Jam Dinding	Ruang Lab. IPA	Milik	1	Laik
683	Meja Multimedia	Ruang Lab. IPA	Milik	1	Laik
684	Simbol Kenegaraan	Ruang Lab. IPA	Milik	3	Laik
685	Proyektor	Ruang Lab. IPA	Milik	1	Tidak Laik
686	Garpu tala	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
687	Lainnya	Ruang Lab. IPA	Milik	652	Laik
688	Lainnya	Ruang Lab. IPA	Milik	3	Laik

689	Lainnya	Ruang Lab. IPA	Milik	5	Laik
690	Lainnya	Ruang Lab. IPA	Milik	1	Laik
691	Lainnya	Ruang Lab. IPA	Milik	1	Laik
692	Lainnya	Ruang Lab. IPA	Milik	1	Laik
693	Lainnya	Ruang Lab. IPA	Milik	1	Laik
694	Alat pemadam kebakaran	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
695	Anatomi kerangka manusia	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
696	Anatomi organ manusia	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
697	Gelas kimia	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
698	Globe	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
699	Globe	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
700	Jangka Sorong	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
701	Kaca Pembesar (L Magnifer)	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
702	Kaki tiga	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
703	Mikroskop monokuler	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
704	Mistar	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
705	Multimeter	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
706	Rangkaian listrik	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
707	Timbangan	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
708	Timbangan	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
709	Vernier caliper/jangka sorong	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
710	Alat Percobaan Muai Panjang	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
711	Bak Cuci	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
712	Cawan Penguapan (Evaporating D	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
713	Cawan Penguapan (Porselen)	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
714	Cawan Penguapan (Porselen)	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
715	Cermin Cembung	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
716	Cermin Datar	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
717	Dinamometer	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
718	Gelas Ukur	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
719	Gelas Ukur	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
720	Jangka Sorong (Vernier Caliper	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
721	Kaca Pembesar	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
722	Kaca Pembesar	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
723	Lemari Alat	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-

724	Lemari Alat	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
725	Lemari Bahan	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
726	Meja Demonstrasi	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
727	Meja Persiapan	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
728	Pembakar Spiritus	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
729	Pembakar Spirtus	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
730	Pembakar Spirtus	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
731	Pembakaran Spiritus	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
732	Peralatan P3K	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
733	Pipet Tetes	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
734	Plat Tetes	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
735	Rol Meter	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
736	Rol Meter	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
737	Soket Listrik	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
738	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
739	Stopwatch	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
740	Termometer	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
741	Termometer	Ruang Lab. IPA	Milik	0	-
742	Meja Siswa	Ruang 9D	Milik	17	Laik
743	Kursi Siswa	Ruang 9D	Milik	34	Laik
744	Meja Guru	Ruang 9D	Milik	1	Laik
745	Kursi Guru	Ruang 9D	Milik	1	Laik
746	Papan Tulis	Ruang 9D	Milik	1	Laik
747	Lemari	Ruang 9D	Milik	1	Laik
748	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 9D	Milik	1	Laik
749	Tempat Sampah	Ruang 9D	Milik	1	Laik
750	Tempat cuci tangan	Ruang 9D	Milik	1	Laik
751	Jam Dinding	Ruang 9D	Milik	1	Laik
752	Kotak kontak	Ruang 9D	Milik	1	Laik
753	Papan pengumuman	Ruang 9D	Milik	1	Laik
754	Simbol Kenegaraan	Ruang 9D	Milik	3	Laik
755	Lainnya	Ruang 9D	Milik	1	Laik
756	Lainnya	Ruang 9D	Milik	1	Laik
757	Alat Peraga	Ruang 9D	Milik	1	Laik
758	Papan Pajang	Ruang 9D	Milik	1	Laik
759	Soket Listrik	Ruang 9D	Milik	1	Laik
760	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 9D	Milik	1	Laik
761	Lemari	Ruang Ibadah	Milik	1	Laik
762	Jam Dinding	Ruang Ibadah	Milik	1	Laik

763	Perlengkapan Ibadah	Ruang Ibadah	Milik	25	Laik
764	Lainnya	Ruang Ibadah	Milik	1	Laik
765	Meja Siswa	Ruang 7Smbr	Milik	32	Laik
766	Meja Siswa	Ruang 7Smbr	Milik	32	Laik
767	Kursi Siswa	Ruang 7Smbr	Milik	32	Laik
768	Kursi Siswa	Ruang 7Smbr	Milik	32	Laik
769	Meja Guru	Ruang 7Smbr	Milik	1	Laik
770	Kursi Guru	Ruang 7Smbr	Milik	1	Laik
771	Papan Tulis	Ruang 7Smbr	Milik	1	Laik
772	Lemari	Ruang 7Smbr	Milik	1	Laik
773	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 7Smbr	Milik	1	Laik
774	Tempat Sampah	Ruang 7Smbr	Milik	1	Laik
775	Tempat cuci tangan	Ruang 7Smbr	Milik	1	Laik
776	Jam Dinding	Ruang 7Smbr	Milik	1	Laik
777	Kotak kontak	Ruang 7Smbr	Milik	1	Laik
778	Alat Peraga	Ruang 7Smbr	Milik	1	Laik
779	Papan Pajang	Ruang 7Smbr	Milik	1	Laik
780	Soket Listrik	Ruang 7Smbr	Milik	2	Laik
781	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 7Smbr	Milik	2	Laik
782	Meja Siswa	Ruang 7H		16	Laik
783	Kursi Siswa	Ruang 7H		32	Laik
784	Meja Guru	Ruang 7H		1	Laik
785	Kursi Guru	Ruang 7H		1	Laik
786	Papan Tulis	Ruang 7H	Milik	1	Laik
787	Lemari	Ruang 7H	Milik	1	Laik
788	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 7H	Milik	1	Laik
789	Tempat Sampah	Ruang 7H	Milik	1	Laik
790	Tempat cuci tangan	Ruang 7H	Milik	1	Laik
791	Jam Dinding	Ruang 7H	Milik	1	Laik
792	Kotak kontak	Ruang 7H	Milik	1	Laik
793	Papan pengumuman	Ruang 7H	Milik	1	Laik
794	Simbol Kenegaraan	Ruang 7H	Milik	3	Laik
795	Lainnya	Ruang 7H	Milik	1	Laik
796	Lainnya	Ruang 7H	Milik	1	Laik
797	Alat Peraga	Ruang 7H	Milik	1	Laik
798	Papan Pajang	Ruang 7H	Milik	1	Laik
799	Soket Listrik	Ruang 7H	Milik	1	Laik
800	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 7H	Milik	1	Laik

801	Meja Siswa	Ruang 7D	Milik	17	Laik
802	Kursi Siswa	Ruang 7D	Milik	34	Laik
803	Meja Guru	Ruang 7D	Milik	1	Laik
804	Kursi Guru	Ruang 7D	Milik	1	Laik
805	Papan Tulis	Ruang 7D	Milik	1	Laik
806	Lemari	Ruang 7D	Milik	1	Laik
807	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 7D	Milik	1	Laik
808	Tempat Sampah	Ruang 7D	Milik	1	Laik
809	Tempat cuci tangan	Ruang 7D	Milik	1	Laik
810	Jam Dinding	Ruang 7D	Milik	1	Laik
811	Kotak kontak	Ruang 7D	Milik	1	Laik
812	Papan pengumuman	Ruang 7D	Milik	1	Laik
813	Simbol Kenegaraan	Ruang 7D	Milik	3	Laik
814	Lainnya	Ruang 7D	Milik	1	Laik
815	Lainnya	Ruang 7D	Milik	1	Laik
816	Alat Peraga	Ruang 7D	Milik	1	Laik
817	Papan Pajang	Ruang 7D	Milik	1	Laik
818	Soket Listrik	Ruang 7D	Milik	1	Laik
819	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 7D	Milik	1	Laik
820	Meja Siswa	Ruang 9G	Milik	17	Laik
821	Kursi Siswa	Ruang 9G	Milik	34	Laik
822	Meja Guru	Ruang 9G	Milik	1	Laik
823	Kursi Guru	Ruang 9G	Milik	1	Laik
824	Papan Tulis	Ruang 9G	Milik	1	Laik
825	Lemari	Ruang 9G	Milik	1	Laik
826	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 9G	Milik	1	Laik
827	Tempat Sampah	Ruang 9G	Milik	1	Laik
828	Tempat cuci tangan	Ruang 9G	Milik	1	Laik
829	Jam Dinding	Ruang 9G	Milik	1	Laik
830	Kotak kontak	Ruang 9G	Milik	1	Laik
831	Papan pengumuman	Ruang 9G	Milik	1	Laik
832	Simbol Kenegaraan	Ruang 9G	Milik	3	Laik
833	Lainnya	Ruang 9G	Milik	1	Laik
834	Lainnya	Ruang 9G	Milik	1	Laik
835	Alat Peraga	Ruang 9G	Milik	1	Laik
836	Papan Pajang	Ruang 9G	Milik	1	Laik
837	Soket Listrik	Ruang 9G	Milik	1	Laik
838	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 9G	Milik	1	Laik

839	Meja Siswa	Ruang 8C	Milik	17	Laik
840	Kursi Siswa	Ruang 8C	Milik	34	Laik
841	Meja Guru	Ruang 8C	Milik	1	Laik
842	Kursi Guru	Ruang 8C	Milik	1	Laik
843	Papan Tulis	Ruang 8C	Milik	1	Laik
844	Lemari	Ruang 8C	Milik	1	Laik
845	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 8C	Milik	1	Laik
846	Tempat Sampah	Ruang 8C	Milik	1	Laik
847	Tempat cuci tangan	Ruang 8C	Milik	1	Laik
848	Jam Dinding	Ruang 8C	Milik	1	Laik
849	Kotak kontak	Ruang 8C	Milik	1	Laik
850	Papan pengumuman	Ruang 8C	Milik	1	Laik
851	Simbol Kenegaraan	Ruang 8C	Milik	3	Laik
852	Lainnya	Ruang 8C	Milik	1	Laik
853	Lainnya	Ruang 8C	Milik	1	Laik
854	Alat Peraga	Ruang 8C	Milik	1	Laik
855	Papan Pajang	Ruang 8C	Milik	1	Laik
856	Soket Listrik	Ruang 8C	Milik	1	Laik
857	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 8C	Milik	1	Laik
858	Meja Siswa	Ruang 9F	Milik	17	Laik
859	Kursi Siswa	Ruang 9F	Milik	34	Laik
860	Meja Guru	Ruang 9F	Milik	1	Laik
861	Kursi Guru	Ruang 9F	Milik	1	Laik
862	Papan Tulis	Ruang 9F	Milik	1	Laik
863	Lemari	Ruang 9F	Milik	1	Laik
864	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 9F	Milik	1	Laik
865	Tempat Sampah	Ruang 9F	Milik	1	Laik
866	Tempat cuci tangan	Ruang 9F	Milik	1	Laik
867	Jam Dinding	Ruang 9F	Milik	1	Laik
868	Kotak kontak	Ruang 9F	Milik	1	Laik
869	Papan pengumuman	Ruang 9F	Milik	1	Laik
870	Simbol Kenegaraan	Ruang 9F	Milik	3	Laik
871	Lainnya	Ruang 9F	Milik	1	Laik
872	Lainnya	Ruang 9F	Milik	1	Laik
873	Alat Peraga	Ruang 9F	Milik	1	Laik
874	Papan Pajang	Ruang 9F	Milik	1	Laik
875	Soket Listrik	Ruang 9F	Milik	1	Laik
876	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 9F	Milik	1	Laik

877	Meja Siswa	Ruang 7Bkln	Milik	32	Laik
878	Kursi Siswa	Ruang 7Bkln	Milik	32	Laik
879	Meja Guru	Ruang 7Bkln	Milik	1	Laik
880	Kursi Guru	Ruang 7Bkln	Milik	1	Laik
881	Kursi Guru	Ruang 7Bkln	Milik	1	Laik
882	Papan Tulis	Ruang 7Bkln	Milik	1	Laik
883	Lemari	Ruang 7Bkln	Milik	1	Laik
884	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 7Bkln	Milik	1	Laik
885	Tempat Sampah	Ruang 7Bkln	Milik	1	Laik
886	Tempat cuci tangan	Ruang 7Bkln	Milik	1	Laik
887	Jam Dinding	Ruang 7Bkln	Milik	1	Laik
888	Kotak kontak	Ruang 7Bkln	Milik	2	Laik
889	Alat Peraga	Ruang 7Bkln	Milik	1	Laik
890	Papan Pajang	Ruang 7Bkln	Milik	1	Laik
891	Soket Listrik	Ruang 7Bkln	Milik	2	Laik
892	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 7Bkln	Milik	1	Laik
893	Simbol Kenegaraan	Ruang Serba Guna	Milik	3	Laik
894	Lainnya	Ruang Serba Guna	Milik	6	Laik
895	Meja Siswa	Ruang 8Smbr	Milik	32	Laik
896	Kursi Siswa	Ruang 8Smbr	Milik	32	Laik
897	Meja Guru	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik
898	Meja Guru	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik
899	Kursi Guru	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik
900	Kursi Guru	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik
901	Papan Tulis	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik
902	Lemari	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik
903	Rak hasil karya peserta didik	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik
904	Tempat Sampah	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik
905	Tempat cuci tangan	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik
906	Jam Dinding	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik
907	Kotak kontak	Ruang 8Smbr	Milik	2	Laik
908	Alat Peraga	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik
909	Papan Pajang	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik
910	Soket Listrik	Ruang 8Smbr	Milik	2	Laik
911	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang 8Smbr	Milik	1	Laik

B. Deskripsi Data Khusus

1. Bentuk gaya belajar visual siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro.

Gaya belajar merupakan suatu keunikan yang dimiliki oleh siswa, meskipun belajar di lingkungan yang sama, belajar dengan guru yang sama, dan diarahkan oleh seorang guru dengan metode pembelajaran yang sama, gaya belajar siswa tersebut dalam satu kelas mempunyai ciri khas yang berbeda-beda.

Dalam suatu proses pembelajaran siswa sangat membutuhkan guru yang kreatif dan mampu menarik minat siswa untuk mencurahkan perhatiannya dalam kegiatan belajar tersebut. Pendidik yang kreatif juga akan membantu siswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki untuk menggali potensi yang ada di dalam diri siswa tersebut. Penting bagi pendidik untuk memahami karakteristik peserta didiknya. Perbedaan karakteristik yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil yang akan dicapai oleh siswa.

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang berkaitan dengan penglihatan. Pada era ini banyak sekali sekolah-sekolah yang mendukung gaya belajar visual dengan menyediakan fasilitas-fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran, misalkan saja LCD, papan tulis, Lab. Komputer dan lain sebagainya.

Dari pemaparan diatas, bentuk gaya belajar visual siswa dalam pengembangan mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro:

Bentuk gaya belajar visual siswa dalam pengembangan mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro, sebagaimana dijelaskan oleh bapak Bimo Wiwit Setiawan selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Purwantoro.

Disampaikan oleh dijelaskan oleh bapak Bimo Wiwit Setiawan Pada saat kapan bapak menggunakan gaya belajar visual sebagai berikut:

“Ini tergantung materinya, kalau materinya itu dirasa cocok untuk menggunakan audiotori ya pakai diskusi kalau visual pakai LCD.”⁴⁴

“Kalau untuk gaya belajar visual saya sering sekali menggunakan LCD, dan terkadang juga menggunakan papan tulis. Hanya saja kalau penggunaan papan tulis sudah sangat jarang saya gunakan dikarenakan siswa lebih tertarik menggunakan LCD, kita para guru membuat slide semenarik mungkin agar menarik minat belajar siswa. Kalau untuk papan tulis kalau ada halangan saja, misalkan saja LCDnya rusak dan gangguan lainnya. Kadang juga kalau misalkan LAB komputernya tidak di pakai saya ajak ke LAB computer disana bisa melihat video, selancar di internet.”⁴⁵

Pak bimo juga menjelaskan Bagaimana beliau menggunakan gaya belajar visual dalam kegiatan belajar mengajar dalam memudahkan siswa dalam menterap pelajaran atau informasi yang telah beliau sampaikan

“langkah-langkah dari gaya belajar visual adalah (1) menentukan materi pembelajaran yang akan dilakukan. (2) membuat slide untuk power point semenarik mungkin disertai gambar-gambar jika ada. (3) memulai pembelajaran (4) mereview ulang materi dengan memeta-metakan dipapan tulis. Langkah-langkah yang saya sebutkan tadi menjadikan acuan saya untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas lebih efektif dan siswa menjadi lebih paham menengai materi ”

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk gaya belajar visual siswa didukung dengan fasilitas yang telah diberikan oleh sekolah selain pendidik, terdapat fasilitas yang mendukung gaya belajar siswa seperti papan tulis, LCD, dan Lab. Computer. Pendidik juga turut

⁴⁴ Lihat transkrip wawancara, 02/W/03-03/2020

⁴⁵ Lihat transkrip wawancara, 02/W/03-3/2020

berperan dalam memanfaatkan fasilitas tersebut untuk menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan.

Dalam kegiatan belajar di kelas ada metode yang diterapkan oleh pendidik. Bagaimana pendidik menerapkan metode-metode yang dapat menunjang pembelajaran di kelas.

Pada pertemuan tanggal 25 Februari 2020, Pak Bimo menggunakan gaya belajar visual pada materi pembelajaran pelaku ekonomi. Pertama-tama Pak Bimo menyiapkan materi dengan membuat slide pada power poin semenarik mungkin. Kedua, Pak Bimo menjelaskan materi pelaku ekonomi, disini siswa mulai tertarik akan materi yang diberikan oleh Pak Bimo. Ketiga, Pak Bimo selesai menjelaskan materi dan kemudian melempar pertanyaan kepada salah satu siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Ketika dirasa ada siswa yang kurang paham langkah keempat yaitu *mereview* materi dengan memeta-metakan materi pembelajaran menggunakan papan tulis.

Berikut adalah kutipan yang telah disampaikan oleh siswa kelas VIII E Reviana Tyas Maharani tentang bentuk gaya belajar visual sebagai berikut:

“menurut saya cara megajar pak bimo itu menyenangkan, pak bimo kadang suka bercanda disela-sela proses belajar. Saya lebih paham ketika pak bimo menggunakan LCD dalam menjelaskan materi yang harus kami pelajari. Ketika siswa banyak yang belum paham pak bimo kemudian menjelaskan dengan menggunakan papan tulis dengan meringkas materi sehingga siswa lebih paham akan pembelajaran yang disampaikan oleh pak bimo .”⁴⁶

⁴⁶ Lihat transkrip wawancara, 03/W/25-02/2020

Disampaikan oleh siswa kelas VIII E Aprizal Andika sebagai berikut:

“pak bimo itu seorang guru yang asyik, beliau tahu ini waktunya serius dan ini waktunya bercanda. Saya lebih suka ketika pak bimo menjelaskan dengan memeta-metakan materi di papan tulis, itu bisa memahami saya untuk memahami inti dari materi pelajaran kemudian akan saya kembangkan dengan kata-kata saya sendiri.”⁴⁷

Disampaikan oleh siswa kelas VIII E Reviana Tyas Maharani
Bagaimana kebiasaan belajar yang biasa kamu lakukan?

“Biasanya saya belajar dengan meringkas kemudian di catat di buku catatan.”⁴⁸

Disampaikan oleh siswa kelas VIII E Aprizal Andika Bagaimana kebiasaan belajar yang biasa kamu lakukan?

“Saya biasanya belajar dengan melihat video di Ruang Guru, dengan melihat penjelasan di Video saya akan lebih paham.”⁴⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk gaya belajar visual dalam pengembangan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 purwantoro dengan materi pelaku ekonomi antara lain: (1) belajar dengan menggunakan papan tulis dan LCD, (2) belajar dengan meringkas materi yang telah disampaikan, (3) belajar dengan melihat video. Langkah-langkah dari gaya belajar visual adalah (1) menentukan materi pembelajaran yang akan dilakukan. (2) membuat slide untuk power point semenarik mungkin disertai gambar-gambar jika ada. (3) memulai pembelajaran (4) mereview ulang materi dengan memeta-metakan dipapan tulis. Langkah-langkah yang saya sebutkan tadi menjadikan acuan saya untuk melakukan

⁴⁷ Lihat transkrip wawancara, 05/W/25-02/2020

⁴⁸ Lihat transkrip wawancara, 03/W/25-2/2020

⁴⁹ Lihat transkrip wawancara, 04/W/25-2/2020

kegiatan pembelajaran di kelas lebih efektif dan siswa menjadi lebih paham mengenai materi. Melihat penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa

2. Bentuk gaya belajar auditori siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro.

Gaya belajar auditori erat kaitannya dengan mendengarkan suara-suara. Siswa yang mempunyai gaya belajar auditori biasanya lebih cenderung menyukai metode pembelajaran yang ceramah daripada menggunakan LCD atau papan tulis.

Bentuk gaya belajar auditori siswa dalam pengembangan mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro, sebagaimana dijelaskan oleh bapak Bimo Wiwit Setiawan selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Purwantoro.

“Kalau untuk auditori biasanya saya pakai diskusi, siswa saya pancing untuk mengutarakan pendapat mereka. Setelah itu siswa saya arahkan untuk membentuk kelompok kemudian mendiskusikan materi yang akan dipelajari. Sebenarnya untuk kurikulum K-13 ini mengajarkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, selain itu siswa juga harus memecahkan masalah yang mereka hadapi (materi). Kita sebagai guru hanya sebagai fasilitas dan koordinasi serta mengawasi saja.”⁵⁰

Pada materi pembelajaran pelaku ekonomi Pak Bimo mencoba menerapkan gaya belajar auditori dengan mengajak siswa untuk berdiskusi bersama.

“langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan gaya belajar auditori yaitu: (1) siswa membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. (2) Guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok. (3) setelah selesai diskusi, Guru menunjuk acak siswa untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan oleh masing-masing siswa.

⁵⁰ Lihat transkrip wawancara, 02/W/03-3/2020

Pak Bimo menjelaskan bahwa manfaat dari menunjuk secara acak siswa untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan yaitu untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam menangkap materi yang telah mereka diskusikan bersama.

Pada observasi tanggal 03 maret 2020 dengan materi peran pelaku ekonomi dalam perekonomian Pak Bimo menggunakan gaya belajar audiotori dengan metode pembelajaran menggunakan metode diskusi. Siswa dibentuk menjadi 8 kelompok dengan jumlah masing-masing kelompok 4 siswa, kemudian pak bimo memberikan sebuah kertas yang berisi materi yang akan didiskusikan masing-masing kelompok. Setelah siswa selesai diskusi kemudian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi tersebut secara acak sesuai dengan siswa yang ditunjuk oleh pak bimo. Tujuan dari pemilihan acak terhadap siswa yang akan menyampaikan diskusi ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing siswa paham akan materi yang telah mereka diskusikan bersama.

Berikut adalah kutipan yang telah disampaikan oleh siswa kelas VIII E Devita Putri Maharani tentang bentuk gaya belajar audiotori sebagai berikut:

“kalau di dalam kelas biasanya pak bimo juga menggunakan metode diskusi, jadi kita dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan oleh pak bimo. Biasanya saya lebih paham akan materi yang telah di diskusikan daripada menggunakan LCD. Kalau di rumah Saya belajar sambil mendengarkan yang musik, tanpa mendengarkan musik saya kurang konsentrasi dan mudah buyar konsentrasinya.”⁵¹

⁵¹ Lihat transkrip wawancara, 06/W/25-2/2020

Berikut adalah kutipan yang telah disampaikan oleh siswa kelas VIII E Ananda Wulan Ndari tentang bentuk gaya belajar audiotori sebagai berikut:

“Saya jarang belajar sendiri, saya lebih suka belajar sama temen karena kalau sama teman kita dapat bertukar pikiran kalau pak bimo menggunakan metode diskusi saya akan lebih paham terhadap metri yang disampaikan oleh pak bimo.”⁵²

Dapat disimpulkan bahwa bentuk gaya belajar audiotori siswa dalam pengembangan mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro yaitu: (1) belajar dengan diskusi bersama, (2) belajar sambil mendengarkan musik. Langkah-langkah yang digunakan pak bimo dalam pembelajaran meinggunakan gaya belajar audiotori yaitu: (1) siswa membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. (2) Guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok. (3) setelah selesai diskusi, Guru menunjuk acak siswa untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan oleh masing-masing siswa. Melihat penjelasan diatas juga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar audiotori juga dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa.

3. Bentuk gaya belajar kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro.

Tipe kinestetik adalah belajar melalui aktifitas fisik dan keterlibatan langsung, yang berupa menangani, bergerak, menyentuh, dan merasakan/mengalami sendiri. Orang-orang dengan tipe ini lebih mudah menyerap informasi jika dipraktikkan langsung.

⁵² Lihat transkrip wawancara, 05/W/25-2/2020

Bentuk gaya belajar audiotori siswa dalam pengembangan mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro, sebagaimana dijelaskan oleh bapak Bimo Wiwit Setiawan selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Purwantoro.

“saya menggunakan gaya belajar kinestetik ketika siswa sudah mulai bosan dengan metode pembelajaran ceramah dan diskusi. Saya terkadang mengajak siswa belajar di luar kelas dan bahkan memberi tugas siswa untuk mengamati lingkungan sekitar dengan mengaitkan materi yang sedang dipelajari . Beberapa pada hasil tugasnya mengamati toko-toko sekitar dan ada yang mengamati pasar, kemudian siswa mengelompokkan temuannya tersebut masuk dalam Rumah Tangga Konsumen (RTK), Rumah Tangga Perusahaan/Produsen (RTP), Rumah Tangga Pemerintah atau RT luar negeri”⁵³

Pada materi pembelajaran pelaku ekonomi dalam perekonomian dalam pertemuan pada tanggal 03 maret 2020 Pak Bimo menyampaikan pada siswa, siswa diajak mengamati lingkungan sekitar, siswa boleh mengamati melalui internet dan lingkungan yang ada disekitar sekolah, kemudian siswa mengelompokkan pelaku ekonomi tersebut masuk dalam Rumah Tangga Konsumen (RTK), Rumah Tangga Perusahaan/Produsen (RTP), Rumah Tangga Pemerintah atau RT luar negeri.

Berikut adalah kutipan yang telah disampaikan oleh siswa kelas VIII E Egel Lea Biguna Sidik tentang bentuk gaya belajar kinestetik yang dimilikinya sebagai berikut:

“saya jika menjelaskan sesuatu reflek menggunakan gerakan, ketika saya belajar dengan menghafal saya menghafal sambil berjalan, ketika sedang membaca saya menggerakkan kaki tanpa sengaja. Saya suka

⁵³ Lihat transkrip wawancara, 02/W/03-3/2020

ketika Pak Bimo memberikan tugas untuk mengamati lingkungan sekitar karena saya akan lebih paham.”⁵⁴

Dapat disimpulkan bahwa bentuk gaya belajar siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik adalah: (1) belajar dengan menggunakan bahasa tubuh (2) membaca sambil berjalan. Guru mengembangkan gaya belajar kinestetik siswa dengan mengamati lingkungan sekitar dan dikaitkan dengan materi pelajaran IPS. Gaya belajar kinestetik juga mampu mengembangkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

4. Hasil gaya belajar visual, audiotori dan kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro.

Hasil belajar merupakan penilaian yang diperoleh dari suatu kegiatan atau aktivitas belajar yang telah dilakukan oleh siswa, dari hasil itu yang nantinya menjadi salah satu tolak ukur prestasi belajar siswa tergolong atau dikategorikan siswa yang mempunyai prestasi belajar akademik yang baik atau sebaliknya. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran atau penilaian. Seperti yang diungkapkan pak bimo;

“Terdapat persamaan dari tiga gaya belajar yang saya terapkan terhadap hasil belajar siswa, bahwa masing-masing gaya belajar memberikan hasil yang positif terhadap siswa yang cenderung dengan gaya belajar yang sesuai. Namun meski siswa memiliki persamaan gaya belajar belum tentu hasilnya yang diperoleh sama.”⁵⁵

⁵⁴ Lihat transkrip wawancara, 07/W/25-2/2020

⁵⁵ Lihat transkrip wawancara, 02/W/03-3/2020.

Jika siswa mempunyai persamaan gaya belajar baik visual, auditori ataupun kinestetik belum tentu sama pula hasil belajar yang diperoleh siswa, sebaliknya jika antara siswa satu dengan yang lainnya mempunyai gaya belajar yang berbeda belum tentu siswa tersebut mempunyai perbedaan hasil belajar.

Jumlah siswa kelas VIII E di SMPN 1 Purwantoro adalah 32 siswa. Peneliti telah melakukan penelitian menggunakan kuesioner (inventaris) untuk mengetahui jumlah siswa yang dominan mempunyai gaya belajar baik visual, auditori atau kinestetik serta melihat hasil Penilaian pada materi pelaku-pelaku ekonomi sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan dan persamaan hasil belajar siswa dengan ketiga gaya tersebut. Berikut adalah hasil penelitian mengenai bagaimana perbedaan dan persamaan gaya belajar yang dimiliki siswa kelas VIII E di SMPN 1 Purwantoro:

Peneliti temukan data hasil observasi dilapangan, penulis mengelompokkan kecenderungan siswa terhadap gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar visual jumlah 20 siswa, siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar auditori berjumlah 6 siswa, sedangkan siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar kinestetik berjumlah 6 siswa. Dari 32 siswa gaya belajar yang paling mendominasi adalah gaya belajar

visual dengan jumlah 20, untuk gaya belajar audiotori dan kinestetik masing-masing 6 siswa.⁵⁶

Jika dilihat dari hasil penilaian pada materi pelaku-pelaku ekonomi dengan menggunakan gaya belajar yang berbeda, masing-masing siswa mempunyai nilai yang baik pada gaya belajar yang cenderung dimiliki oleh masing-masing siswa tersebut. Siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar visual mempunyai nilai yang baik pada saat guru menerapkan/menggunakan gaya belajar visual (menggunakan LCD dan papan tulis) pada saat proses belajar mengajar. Begitupun, jika guru menggunakan gaya belajar audiotori (metode diskusi) siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar audiotori mendapatkan nilai yang baik dibandingkan ketika guru menggunakan gaya belajar lainnya. Sama halnya dengan siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar kinestetik, nilai yang siswa dapatkan ketika guru menggunakan gaya belajar kinestetik pada materi yang sedang dipelajari dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Jika ditarik kesimpulan masing-masing gaya belajar siswa baik gaya belajar visual, audiotori dan kinestetik dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa, jika guru mampu menempatkan gaya belajar tersebut sesuai pada materi yang tengah dipelajari oleh siswa, agar siswa mampu mengembangkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.⁵⁷

⁵⁶ Lihat deskripsi observasi, 01/O/27-2/2020

⁵⁷ Lihat transkrip

BAB V

PEMBAHASAN

A. Bentuk gaya belajar visual siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro

Siswa yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata atau penglihatan (visual). Mereka cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat. Siswa mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi wajah gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi.⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti bentuk gaya belajar visual dalam pengembangan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 purwantoro dengan materi pelaku ekonomi antara lain: (1) belajar dengan menggunakan papan tulis dan LCD, (2) belajar dengan meringkas materi yang telah disampaikan, (3) belajar dengan melihat video.

Pada penemuan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual mampu mengembangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Purwantoro. Dibuktikan dengan adanya persamaan antara teori

⁵⁸ Junierissa Marpaung, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Univercity Of Kepulauan Riau, Batam, Jurnal Kopasta, Vol. 2 (2). 2015, 84

dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada teori diatas disebutkan bahwa siswa berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi. Sedangkan penemuan yang ditemukan oleh peneliti di SMPN 1 Purwantoro pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan gaya belajar visual adalah (1) belajar dengan menggunakan papan tulis dan LCD, (2) belajar dengan meringkas materi yang telah disampaikan, (3) belajar dengan melihat video.

B. Bentuk gaya belajar audiotori siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa

Pada bentuk gaya belajar audiotori siswa sangat senang melakukan apa yang mereka dengar. Tipe ini sangat mempunyai kendala sering lupa apa yang dijelaskan guru, sering lupa membuat tugas yang diinstruksikan guru secara lisan, kerap keliru mengerjakan seperti yang diperintahkan guru, dan kesulitan mengekspresikan apa yang dipikirkan. Pada gaya audiotori siswa memiliki ciri-ciri mudah belajar dan mengingat dengan cara mendengarkan, misalnya saja siswa lebih mudah belajar dengan berdialog atau berdiskusi.⁵⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bentuk gaya belajar audiotori siswa dalam pengembangan mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro yaitu: (1) belajar dengan diskusi bersama, (2) belajar sambil mendengarkan musik.

⁵⁹ Agusta Kurniati et. al. *Analisis gaya belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V*. Vol 5. 2019, 90

Langkah-langkah yang digunakan pak bimo dalam pembelajaran meinggunakan gaya belajar audiotori yaitu: (1) siswa membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. (2) Guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok. (3) setelah selesai diskusi, Guru menunjuk acak siswa untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan oleh masing-masing siswa.

Pada penemuan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar audiotori mampu mengembangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Purwantoro. Dibuktikan dengan adanya persamaan antara teori dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada teori diatas disebutkan bahwa siswa mudah belajar dan mengingat dengan cara mendengarkan, misalnya saja siswa lebih mudah belajar dengan berdialog atau berdiskusi. Sedangkan penemuan yang ditemukan oleh peneliti di SMPN 1 Purwantoro pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan gaya belajar audiotori adalah : (1) belajar dengan diskusi bersama, (2) belajar sambil mendengarkan musik. Langkah-langkah yang digunakan pak bimo dalam pembelajaran meinggunakan gaya belajar audiotori yaitu: (1) siswa membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. (2) Guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok. (3) setelah selesai diskusi, Guru menunjuk acak siswa untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan oleh masing-masing siswa.

C. Bentuk gaya belajar Kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang mengarah pada gerakan. Anak cenderung tidak bisa diam. Anak dengan gaya belajar seperti ini tidak bisa belajar di sekolah-sekolah yang bergaya konvensional di mana guru menjelaskan dan anak duduk diam. Anak akan lebih cocok dan berkembang bila di sekolah dengan sistem *active learning*, dimana anak banyak terlibat dalam proses belajar. Siswa akan lebih mudah menangkap pelajaran apabila mereka bergerak, meraba, atau mengambil tindakan.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti bentuk gaya belajar siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik adalah: (1) belajar dengan menggunakan bahasa tubuh (2) membaca sambil berjalan. (3) Guru mengembangkan gaya belajar kinestetik siswa dengan mengamati lingkungan sekitar dan dikaitkan dengan materi pelajaran IPS.

Pada penemuan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik mampu mengembangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Purwantoro. Dibuktikan dengan adanya persamaan antara teori dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada teori diatas disebutkan bahwa gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang mengarah pada gerakan. Anak akan lebih cocok dan berkembang bila di sekolah dengan sistem *active learning*, dimana anak banyak terlibat dalam proses belajar. Siswa akan lebih mudah menangkap pelajaran apabila mereka

⁶⁰ Agusta Kurniati et, al, 92

bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Sedangkan penemuan yang ditemukan oleh peneliti di SMPN 1 Purwantoro pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan wawancara dengan siswa menggunakan gaya belajar kinestetik adalah (1) belajar dengan menggunakan bahasa tubuh (2) membaca sambil berjalan. (3) Guru mengembangkan gaya belajar kinestetik siswa dengan mengamati lingkungan sekitar dan dikaitkan dengan materi pelajaran IPS.

D. Hasil gaya belajar visual, audiotori, dan kinestetik dalam pengembangan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Purwantoro

Gaya belajar setiap siswa berbeda-beda, dan masing-masing gaya belajar tersebut memiliki nilai positif dan negatif, begitu juga dengan dampaknya kepada orang tersebut dan disekelilingnya. Siswa yang tidak mengenal gaya belajarnya akan menghasilkan prestasi belajar yang buruk. Selain itu tentu saja mutu pendidikan yang baik juga mempengaruhi gaya belajar siswa, begitu juga dengan lingkungan siswa tersebut. Namun motivasi yang tinggi bagi siswa untuk mengembangkan gaya belajar sangat mendukung untuk mencapai prestasi belajar. Hal ini berarti setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda.⁶¹

Rahasia keberhasilan pembelajaran terletak pada pengenalan seseorang terhadap dirinya sendiri, kesesuaian gaya mengajar dan gaya belajar, potensinya, dan konsekuensi yang ditimbulkannya. Hampir semua siswa yang berprestasi rendah adalah siswa yang gaya belajarnya tidak cocok dengan gaya mengajar guru di sekolah.

⁶¹ Junierissa Marpaung, Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Univercity Of Kepulauan Riau, Batam, Jurnal Kopasta, Vol. 2 (2). 2015, 86

Pada penemuan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa di SMP Negeri 1 Purwantoro memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan untuk melihat gaya belajar siswa yaitu siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar visual jumlah 20 siswa, siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar audiotori berjumlah 6 siswa, sedangkan siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar kinestetik berjumlah 6 siswa. Siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar visual mempunyai nilai yang baik pada saat guru menerapkan/menggunakan gaya belajar visual (menggunakan LCD dan papan tulis) pada saat proses belajar mengajar. Begitupun, jika guru menggunakan gaya belajar audiotori (metode diskusi) siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar audiotori mendapatkan nilai yang baik dibandingkan ketika guru menggunakan gaya belajar lainnya. Sama halnya dengan siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar kinestetik, nilai yang siswa dapatkan ketika guru menggunakan gaya belajar kinestetik pada materi yang sedang dipelajari dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Jika ditarik kesimpulan masing-masing gaya belajar siswa baik gaya belajar visual, audiotori dan kinestetik dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa, jika guru mampu menempatkan gaya belajar tersebut sesuai pada materi yang tengah dipelajari oleh siswa, agar siswa mampu mengembangkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS

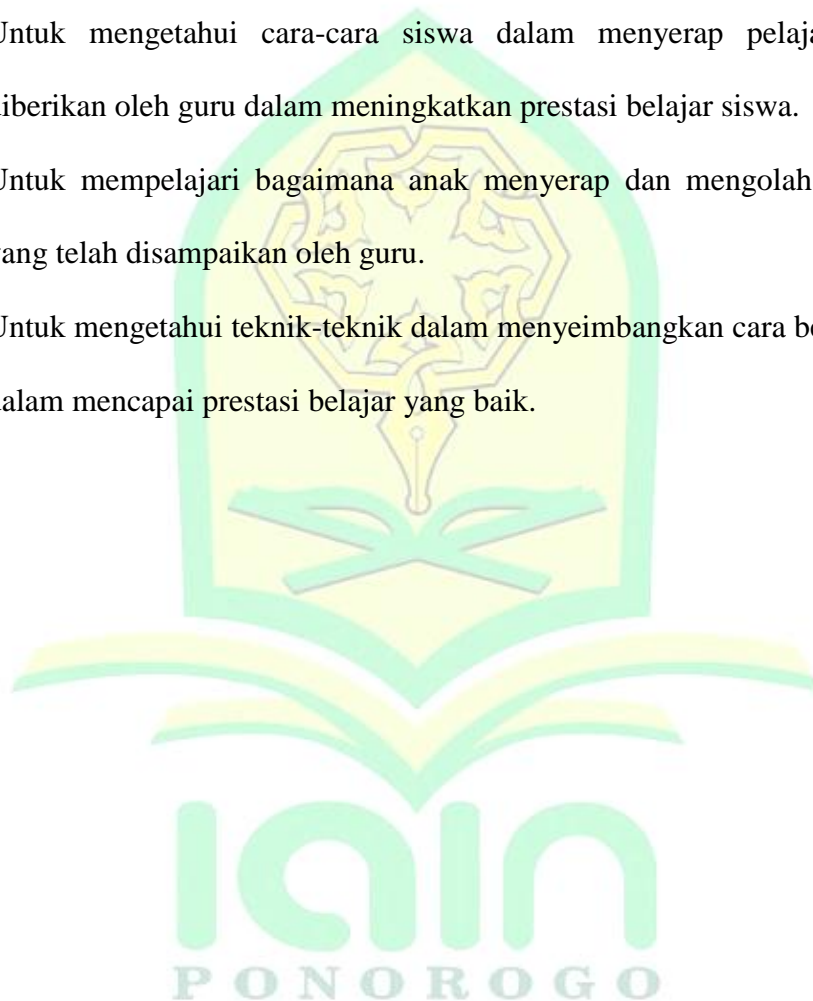
Pada penemuan diatas dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan antara keberhasilan pembelajaran siswa terletak pada pengenalan seseorang terhadap

dirinya sendiri, kesesuaian gaya mengajar dan gaya belajar, potensinya, dan konsekuensi yang ditimbulkannya. Hampir semua siswa yang berprestasi rendah adalah siswa yang gaya belajarnya tidak cocok dengan gaya mengajar guru di sekolah. Dibuktikan dengan adanya persamaan antara teori dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan untuk melihat gaya belajar siswa yaitu siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar visual jumlah 20 siswa, siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar auditori berjumlah 6 siswa, sedangkan siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar kinestetik berjumlah 6 siswa. Siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar visual mempunyai nilai yang baik pada saat guru menerapkan/menggunakan gaya belajar visual (menggunakan LCD dan papan tulis) pada saat proses belajar mengajar. Begitupun, jika guru menggunakan gaya belajar auditori (metode diskusi) siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar auditori mendapatkan nilai yang baik dibandingkan ketika guru menggunakan gaya belajar lainnya. Sama halnya dengan siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar kinestetik, nilai yang siswa dapatkan ketika guru menggunakan gaya belajar kinestetik pada materi yang sedang dipelajari dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Jika ditarik kesimpulan masing-masing gaya belajar siswa baik gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa, jika guru mampu menempatkan gaya belajar tersebut sesuai pada materi yang tengah dipelajari

oleh siswa, agar siswa mampu mengembangkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS

Manfaat mengetahui gaya belajar visual, audiotori dan kenestetik dalam pengembangan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Purwanto adalah:

1. Untuk mengetahui cara-cara siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Untuk mempelajari bagaimana anak menyerap dan mengolah informasi yang telah disampaikan oleh guru.
3. Untuk mengetahui teknik-teknik dalam menyeimbangkan cara belajar anak dalam mencapai prestasi belajar yang baik.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan analisis yang telah penulis paparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

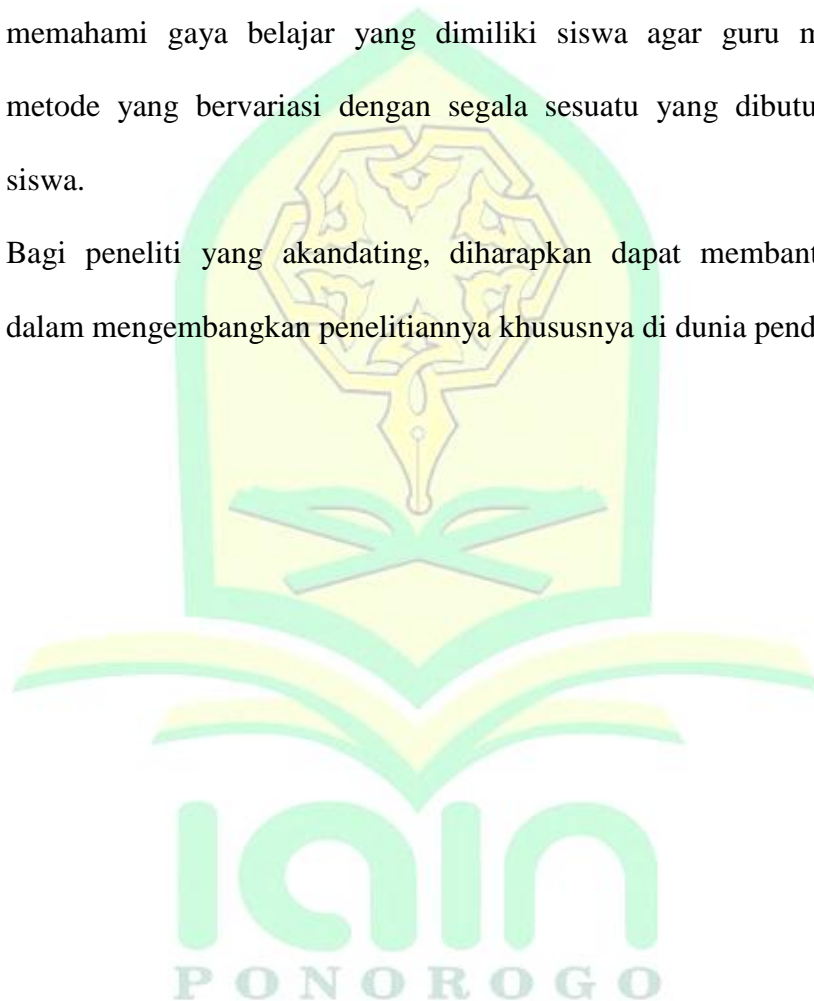
1. Gaya belajar visual siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Purwantoro yaitu: (1) belajar dengan menggunakan papan tulis dan LCD, (2) belajar dengan meringkas materi yang telah disampaikan, (3) belajar dengan melihat video.
2. Gaya belajar auditori siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Purwantoro yaitu: Pertama, belajar dengan diskusi bersama. Kedua, belajar sambil mendengarkan musik. Langkah-langkah yang digunakan pak bimo dalam pembelajaran meinggunakan gaya belajar auditori yaitu: Pertama, siswa membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Kedua, Guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok. Ketiga, setelah selesai diskusi, Guru menunjuk acak siswa untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan oleh masing-masing siswa.
3. Gaya belajar kinestetik siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Purwantoro yaitu: Pertama, belajar dengan menggunakan bahasa tubuh. Kedua, membaca sambil berjalan. Ketiga, Guru

mengembangkan gaya belajar kinestetik siswa dengan mengamati lingkungan sekitar dan dikaitkan dengan materi pelajaran IPS.

4. Hasil gaya belajar siswa dalam pengembangan prestasi belajar siswa yaitu: siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar visual jumlah 20 siswa, siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar auditori berjumlah 6 siswa, sedangkan siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar kinestetik berjumlah 6 siswa. Siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar visual mempunyai nilai yang baik pada saat guru menerapkan/menggunakan gaya belajar visual (menggunakan LCD dan papan tulis) pada saat proses belajar mengajar. Begitupun, jika guru menggunakan gaya belajar auditori (metode diskusi) siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar auditori mendapatkan nilai yang baik dibandingkan ketika guru menggunakan gaya belajar lainnya. Sama halnya dengan siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar kinestetik, nilai yang siswa dapatkan ketika guru menggunakan gaya belajar kinestetik pada materi yang sedang dipelajari dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Jika ditarik kesimpulan masing-masing gaya belajar siswa baik gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dapat membantu mengembangkan prestasi belajar siswa, jika guru mampu menempatkan gaya belajar tersebut sesuai pada materi yang tengah dipelajari oleh siswa, agar siswa mampu mengembangkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS

B. Saran

1. Untuk sekolah diharapkan lebih memperhatikan fasilitas terkait alat penunjang pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan baik menggunakan fasilitas yang telah tersedia.
2. Untuk guru kelas VIII E di SMPN 1 Purwantoro, diharapkan mampu memahami gaya belajar yang dimiliki siswa agar guru mempunyai metode yang bervariasi dengan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa.
3. Bagi peneliti yang akandating, diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengembangkan penelitiannya khususnya di dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Baharuddin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010
- Endang Hangestiningih. et al, *diktat Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: .2015
- Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Pustaka setia. 1998
- Hariyanto, Sugiyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset. 2014
- Huwandi. *Akselerasi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2004,
- Iskandar. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Refrensi. 2012
- Kurniati, Agusta et. al. *Analisis gaya belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V*. Vol 5. 2019,
- Marpaung, Junierissa. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Univercity Of Kepulauan Riau, Batam. Jurnal Kopasta, Vol. 2 (2). 2015
- Moelong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Nasution. *berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bandung: PT, Bumi Aksara. 2008
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, cet ke 3. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2014
- Siti, Azizah et al, *Kontekstual gender, Islam dan Budaya*, __
- Sudarman, Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia. 2000
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2012

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2019
- Sukardi. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta, Bumi Aksara. 2003
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009
- sulistiyorini, Muhammad Fathurrahman. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta, Sukses Offset. 2012
- Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rieneka Cipta. 2008
- Tia Rahmah Putri. *Perbedaan gaya belajar laki-laki dan perempuan di SMPN 23 Padang*. Program studi bimbingan dan koneling. 2017
- Tricahyo, Agus. *PSIKOLINGUISTIK: Kajian Teori dan Analisis*. Ponorogo: Stain Press Ponorogo. 2014
- Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo. 2008
- Ula, s Shoimatul. *REVOLUSI BELAJAR (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Widarti, Pengerti. *pentingnya Memahami Gaya Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018
- Widoyoko, S. Eko Putro. *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014
- Widyaningrum, Retno. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2013
- Yeni Putri Puspendari et al, identifikasi gaya belajar siswa akuntansi tahun pelajaran 2017/2018. Pendidikan Akuntansi. Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 3 , No. 2,
- Yeni Putri Puspendari, Ngadiman, Sohidin. Identifikasi Gaya Belajar Siswa Akuntansi SMK X Tahun Pelajaran 2017/2018. Agustus, 2017.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016.

